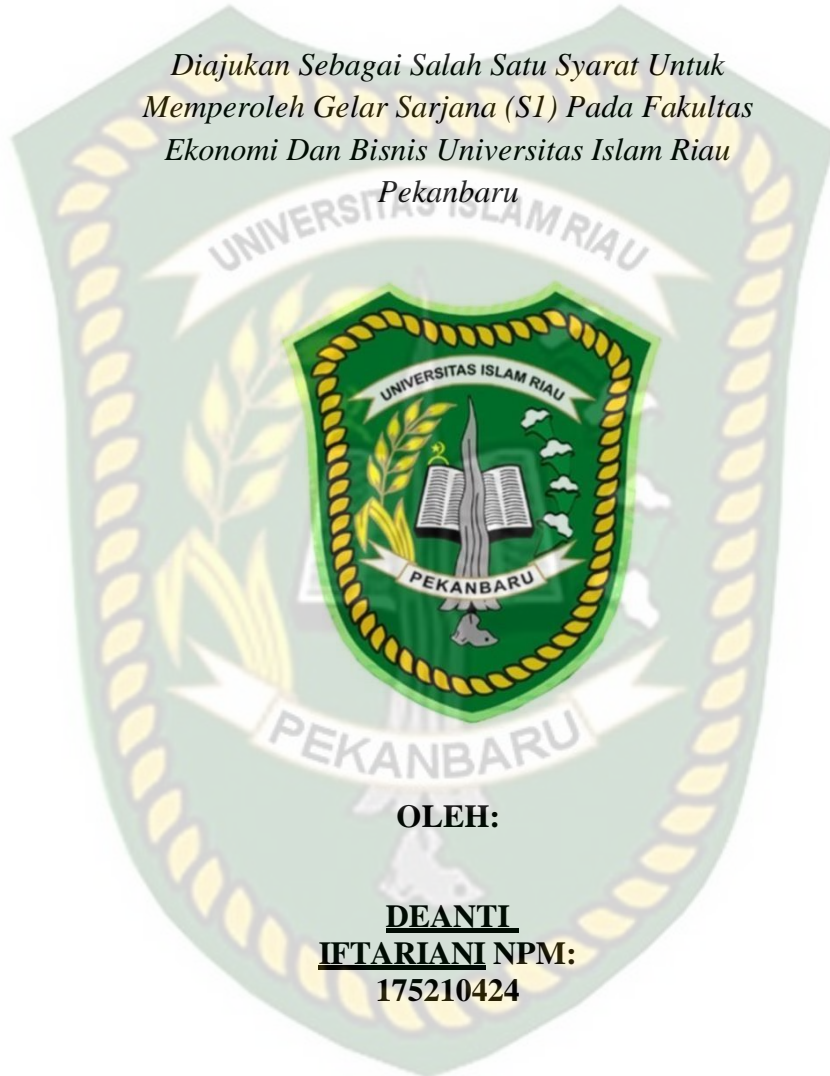


SKRIPSI

**PENGARUH PREFERENSI WISATAWAN TERHADAP KEPUTUSAN
BERKUNJUNG KE OBJEK WISATA ISTANO BASA
PAGARUYUNG BATUSANGKAR**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Pada Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau
Pekanbaru*



OLEH:

**DEANTI
IFTARIANI NPM:
175210424**

PROGRAM STUDI

MANAJEMEN S1 FAKULTAS

EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2021



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Deanti Iftariani
NPM : 175210424
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Pemasaran
Judul Skripsi : pengaruh preferensi wisatawan terhadap keputusan berkunjung ke objek wisata istano basa pagaruyung batusangkar

Disahkan Oleh:
Pembimbing

Yul Efrita, SE., MM

Diketahui :



Dekan

(Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., AK., CA)

Ketua Program Studi

(Abd.Razak Jer, SE.,M.Si)



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No.113 Perhentian Marpoyan
Telp.(0761) 674674 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru-28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Deanti Iftariani
NPM : 175210424
Program Studi : Manajemen S1
Sponsor : Yul Efrita, SE.,MM.
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Preferensi Wisatawan Terhadap Keputusan Berkunjung Ke Objek Wisata Istano Basa Pagaruyung Batusangkar

No.	Waktu	Catatan	Berita Acara	Paraf
		Sponsor		Sponsor
1.	15 Desember 2020	X	<ul style="list-style-type: none">- jika X nya 2 maka judulnya pengaruh preferensi wisatawan terhadap keputusan berkunjung ke objek wisata istano basa pagaruyung- dalam proposal kepala tabel 1 atau 2 saja- perbaiki rumusan masalah "apakah preferensi wisatawan berpengaruh terhadap keputusan berkunjung ke objek wisata istano basa pagaruyung?"- kolom tabel penelitian terdahulu : nama dan tahun penelitian, judul, variabel yang diteliti, hasil penelitian- pilih penelitian terdahulu yang sama dengan judul 3 saja, yaitu no 1,2,4 Kerangka berpikir perbaiki, karena X nya Cuma satu yaitu tentang preferensi wisatawan dan Y keputusan berkunjung	
2.	27 Desember 2020	X	<ul style="list-style-type: none">- judul perbaiki : pengaruh preferensi wisatawan terhadap keputusan berkunjung ke objek wisata istano basa pagaruyung batusangkar- X1 = Preferensi wisatawan- Y = keputusan berkunjung-perbaiki kerangka berpikir-pahami isi proposal	
3.	01 Januari 2021	X	<ul style="list-style-type: none">- Tambahkan teori sesuai dengan variabel yang diteliti- Relevankan hipotesis dengan rumusan masalah- Perbaiki operasional variabel (harus	

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

			berdasarkan teori yang ada pada telaah pustaka) dan indikator adalah sebagai pengukur dimensi	
4.	12 Januari 2021	X	- Tambahkan daftar pustaka sebagai referensi - Pada kerangka berpikir X saja, buang angka 1, karena X nya Cuma satu - Pada metodologi penelitian belum ada analisis data dan uji statistiknya	
5.	30 Januari 2021	X	- Sampelnya ambil saja 50 orang, secara nonprobability sampling - Pada metodologi penelitian belum ada alat analisis datanya, tambahkan analisis data dan uji statistiknya - Perbaiki penulisan daftar pustaka lihat contoh	
6.	12 Februari 2021	X	- Perbaiki analisis regresi sederhana, lihat contoh proposal atau skripsi orang yang menganalisis satu variabel X dan satu variabel Y	
7.	04 Maret 2021	X	- Acc Seminar Proposal	
8.	09 juni	X	- Acc Kuesioner	
9.	15 Juli 2021	x	- Acc Seminar Hasil	

Pekanbaru, Agustus 2021

Wakil Dekan I



(Dr. Ellyan Sastraningih, SE., M.Si)

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 797/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 26 Juli 2021, Maka pada Hari Rabu 28 Juli 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Manajemen** Tahun Akademis 2021/2022.

- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama | : Deanti Iftariani |
| 2. NPM | : 175210424 |
| 3. Program Studi | : Manajemen S1 |
| 4. Judul skripsi | : Pengaruh Preferensi Wisatawan Terhadap Keputusan Berkunjung Ke Objek Wisata Istana Basa Pagaruyung Batusangkar. |
| 5. Tanggal ujian | : 28 Juli 2021 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang Sidang Meja Hijau Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B+) 70 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua

Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris

Abd. Razak Jer, SE., M.Si
Ketua Prodi Manajemen

Dosen penguji :

- | | |
|------------------------------------|---------|
| 1. Yul Efrita, SE., MM | (.....) |
| 2. Hj. Susie Suryani, SE., MM | (.....) |
| 3. Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC | (.....) |

Notulen

- | | |
|--------------------------------|---------|
| 1. Rahmat Setiawan, SE., M.B.A | (.....) |
|--------------------------------|---------|



Pekanbaru, 28 Juli 2021

Mengetahui
Dekan,

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 797 / Kpts/FE-UIR/2021
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi / oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
- a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
- b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
- c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
- d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Deanti Iliriani
 N P M : 175210424
 Program Studi : Manajemen S1
 Judul Skripsi : Pengaruh Preferensi Wisatawan Terhadap Keputusan Berkinjung Ke Objek Wisata Istano Basa Pagaruyung Batusangkar.

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensif mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Yul Efnita, SE., MM	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	Hj. Susie Suryani, SE., MM	Lektor, C/c	Sistematika	Sekretaris
3	Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC	Lektor, C/c	Lektor Kepala, D/a	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Rahmat Setiawan, SE., M.B.A	Non Fungsional C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 28 Juli 2021



Firdaus AR
 Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru


UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647



BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Deanti Iftariani
 NPM : 175210424
 Jurusan : Manajemen / S1
 Judul Skripsi : Pengaruh Preferensi Wisatawan Terhadap Keputusan Berkunjung Ke Objek Wisata Istano Basa Pagatuyung Batusangkar.
 Hari/Tanggal : Rabu 28 Juli 2021
 Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Yul Efnita, SE., MM		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Hj. Susie Suryani, SE., MM		
2	Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 70)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
 Wakil Dekan I



Pekanbaru, 28 Juli 2021
Ketua Prodi


Abd. Razak Jer, SE., M.Si

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647




BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Deanti Iftariani
NPM : 175210424
Judul Proposal : Pengaruh Preferensi Wisatawan Terhadap Keputusan Berkunjung Ke Objek Wisata Istana Baso Pagaruyung, Batusangkar.
Pembimbing : I. Yul Efrita, SE., MM
Hari/Tanggal Seminar : Rabu 07 April 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Yul Efrita, SE., MM	Ketua	1. 
2.	Hj. Susie Suryani, SE., MM	Anggota	2. 
3.	Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC	Anggota	3. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
A.n. Dekan Bidang Akademis


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si



Pekanbaru, 07 April 2021
Sekretaris,


Abd. Razak Jer, SE., M.Si

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1673/Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang: 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Manajemen tanggal 27 November 2020 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga Mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang Akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut

Mengingat: 1. Surat Mendikbud RI:
 a. Nomor: 0880/U/1997 c. Nomor: 0378/U/1986
 b. Nomor: 0213/0/1987 d. Nomor: 0387/U/1987
 2. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
 b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 3. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 5. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara - saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Yul Efnita, SE., MM	Lektor, C/c	Pembimbing

2. Mahasiswa Yang Dibimbing Adalah:
 N A M A : Deanti Iftariani
 N P M : 175210424
 Jusan/Jenjang Pendd. : Manajemen / S1
 Judul Skripsi : Pengaruh Preferensi Wisatawan Terhadap Keputusan Berkunjung Ke Objek Wisata Istano Basa Pagaruyung
3. Tugas Pembimbing Adalah Berpedoman Kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal.
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
- Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 30 November 2020
 Dekan.



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI
الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau
menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

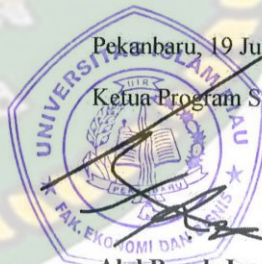
NAMA : DEANTI IFTARIANI
NPM : 175210424
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PREFERENSI WISATAWAN TERHADAP
KEPUTUSAN BERKUNJUNG KE OBJEK WISATA ISTANO
BASA PAGARUYUNG BATUSANGKAR
PEMBIMBING : YUL EFNITA, SE., MM

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiarisme yaitu 29% (dua puluh sembilan persen) pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun.

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 19 Juli 2021

Ketua Program Studi Manajemen



Abd-Razak Jer, SE., M.Si

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis ini, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana, baik di Universitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis saya ini murni gagasan, rumusan dan penilian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat, karya pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karna karya tulis ini, serta sanksi norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Pekanbaru , Juli 2021

Saya yang membuat pernyataan,



DEANTI IFTARIANI

ABSTRAK

PENGARUH PREFERENSI WISATAWAN TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG KE OBJEK WISATA ISTANO BASA PAGARUYUNG BATUSANGKAR

Oleh

DEANTLIETARIANI

NPM : 175210424

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis preferensi wisatawan terhadap keputusan berkunjung ke objek wisata istano basa pagaruyung. Maka penelitian ini dilakukan dengan mengambil judul “pengaruh preferensi wisatawan terhadap keputusan berkunjung ke objek wisata istano basa pagaruyung”. Populasi dalam penelitian ini yaitu wisatawan dalam negeri yang datang dan berkunjung di objek wisata istano basa pagaruyung, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik accidental sampling dengan jumlah sampel yaitu sebanyak 50 orang pengunjung. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara, dokumentasi, dan kuesioner. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diketahui bahwa variabel preferensi wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung ke objek wisata istano basa pagaruyung batusangkar.

Kata Kunci : *Preferensi Wisatawan, Keputusan Berkunjung*

ABSTRACT

THE EFFECT OF TOURIST PREFERENCES ON THE DECISION TO VISIT THE ISTANO BASA PAGARUYUNG TOURISM OBJECT

BATUSANGKAR

By

DEANTI IFTARIANI

NPM : 175210424

The purpose of this study was to determine and analyze tourist preferences for the decision to visit the Istano Basa Pagaruyung tourist attraction. So this research was carried out by taking the title "the influence of tourist preferences on the decision to visit the Istano Basa Pagaruyung tourist object". The population in this study were domestic tourists who came and visited the Istano Basa Pagaruyung tourist attraction. The sample was taken by accidental sampling with a total sample of 50 visitors. Data collection techniques in this study are interviews, documentation, and questionnaires. The data analysis technique in this study used descriptive analysis and simple linear regression analysis. Based on the results of the above calculations, it is known that the tourist preference variable has a positive and significant effect on the decision to visit the Istano Basa Pagaruyung Batusangkar tourist attraction.

Keywords : *Tourist Preference, Visiting Decision*

KATA PENGANTAR

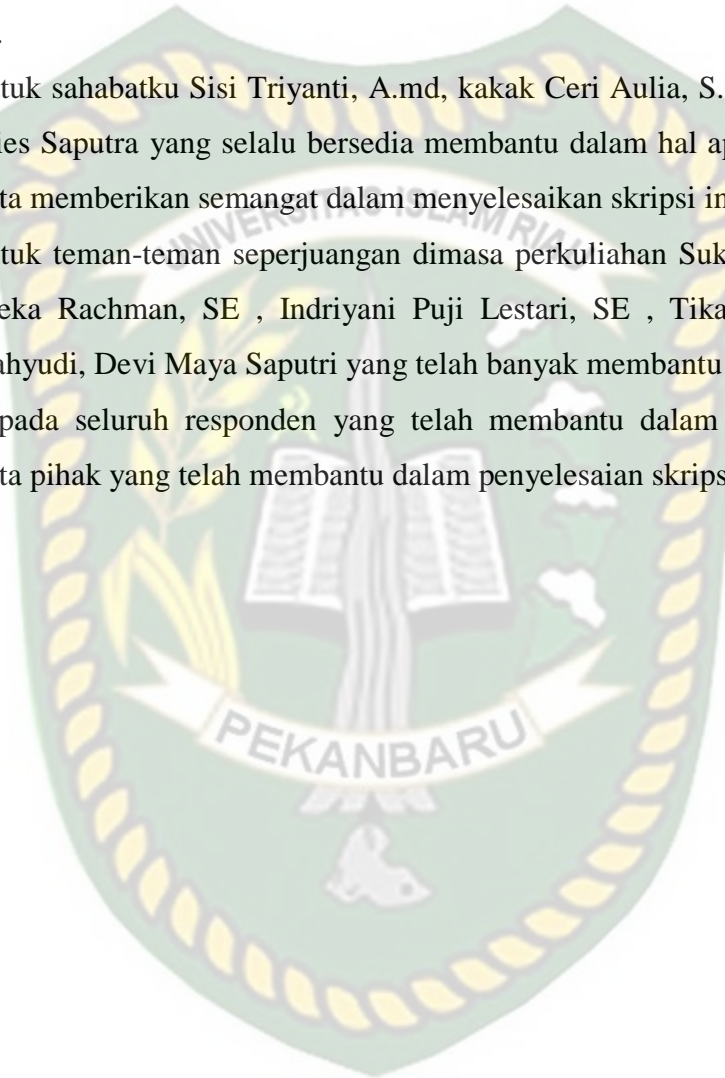
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Preferensi Wisatawan Terhadap Keputusan Berkunjung Ke Objek Wisata Istanano Baso Pagaruyung, Batusangkar”**.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan dalam hal penulisan dan tata bahasanya. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan kemampuan pengetahuan penulis, maka dalam penyelesaian penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak **Dr. Firdaus AR, SE, M.Si, Ak, CA** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
2. Bapak **Abd. Razak Jer, SE, M.Si** selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
3. Ibu **Yul Efnita, SE, MM** selaku dosen pembimbing yang telah sabar dalam membimbing serta memberikan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini terselesaikan.
4. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang telah memberikan pengajaran kepada punulis selama menempuh perkuliahan.

5. Untuk kedua orang tua tercinta Bapak Ifwandi dan Ibu Derita Asmara serta adikku Suci Majida Septi terimakasih atas segala dukungan, do'a dan semangat yang telah diberikan sehingga skripsi ini terselesaikan.
6. Kepada pihak Istano Basa Pagaruyung yang telah berkenan memberikan izin dan memberikan data serta informasi kepada penulis terkait dengan penelitian ini.
7. Untuk sahabatku Sisi Triyanti, A.md, kakak Ceri Aulia, S.Sos , Adik Sepupu Aries Saputra yang selalu bersedia membantu dalam hal apapun, memotivasi serta memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Untuk teman-teman seperjuangan dimasa perkuliahan Sukma Aprilla, Yolga Eneka Rachman, SE , Indriyani Puji Lestari, SE , Tika Sari, SE , Dicki Wahyudi, Devi Maya Saputri yang telah banyak membantu selama ini.
9. Kepada seluruh responden yang telah membantu dalam mengisi kuisioner serta pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.



Pekanbaru, Juli 2021

Penulis

Deanti Iftariani

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1.4 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II.....	9
TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS.....	9
2.1 Preferensi Wisatawan	9
2.1.1 Pengertian Preferensi Wisatawan	9
2.2 Jenis-Jenis Pariwisata	13
2.3 Keputusan Berkunjung	15
2.3.1 Pengertian Keputusan Berkunjung	15
2.4 Penelitian Terdahulu.....	18
2.5 Kerangka Pemikiran	23
2.6 Hipotesis	23

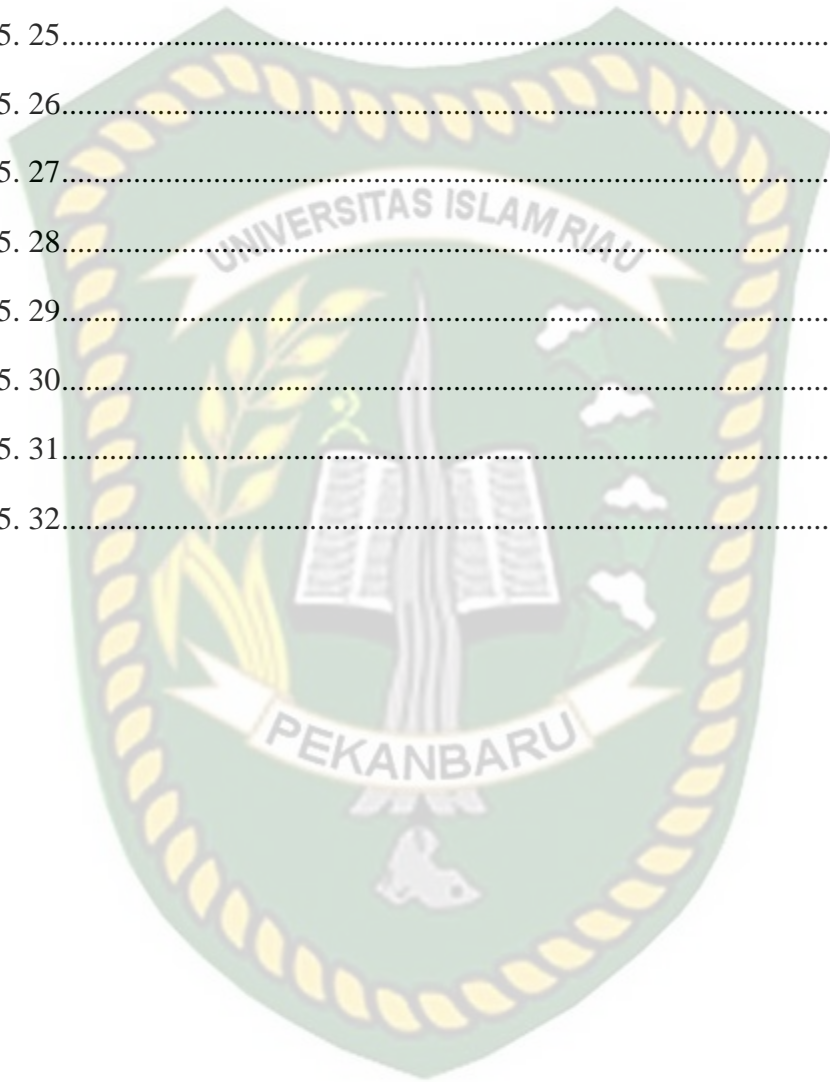
BAB III.....	24
METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Lokasi Penelitian dan Objek Penelitian.....	24
3.1.1 Lokasi penelitian.....	24
3.1.2 Objek Penelitian.....	24
3.2 Operasional Variabel.....	25
3.3 Populasi dan Sampel.....	27
3.3.1 Populasi.....	27
3.3.2 Sampel.....	27
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	28
3.5 Teknik pengumpulan Data.....	29
3.6 Teknik Analisis Data.....	29
3.6.1 Uji Validitas.....	30
3.6.2 Uji Reliabilitas.....	30
3.6.3 Analisis Regresi Linear Sederhana.....	30
3.6.4 Menghitung Koefisien Determinasi (R^2).....	31
3.6.5 Pengujian Hipotesis (Uji t).....	32
BAB IV.....	33
GAMBARAN UMUM ISTANO BASA PAGARUYUNG.....	33
4.1 Sejarah Istano Basa Pagaruyung.....	33
4.2 Visi dan Misi Istano Basa Pagaruyung.....	39
4.2.1 Visi.....	39
4.2.2 Misi.....	40
BAB V.....	41

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
5.1 Identifikasi Responden	41
5.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	41
5.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Asal	42
5.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	43
5.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	44
5.2 Analisis Variabel	45
5.2.1 Uji Validitas	45
5.2.2 Uji Reliabilitas	47
5.3 Analisis Deskriptif	48
5.3.1 Analisis Deskriptif Variabel Preferensi Wisatawan (X)	48
5.3.2 Analisis Deskriptif Variabel Keputusan Berkunjung (Y)	65
5.4 Analisis Regresi Linier Sederhana	76
5.5 Menghitung Koefisien Korelasi (R)	77
5.6 Menghitung Koefisien Determinasi (R ²)	78
5.7 Pengujian Hipotesis (Uji t)	79
5.8 Pembahasan Hasil Penelitian	80
BAB VI	82
KESIMPULAN DAN SARAN	82
6.1 KESIMPULAN	82
6.2 SARAN	82
DAFTAR PUSTAKA	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1.....	5
Tabel 2. 1.....	18
Tabel 3. 1.....	25
Tabel 5. 1.....	42
Tabel 5. 2.....	43
Tabel 5. 3.....	43
Tabel 5. 4.....	44
Tabel 5. 5.....	45
Tabel 5. 6.....	46
Tabel 5. 7.....	47
Tabel 5. 8.....	48
Tabel 5. 9.....	49
Tabel 5. 10.....	50
Tabel 5. 11.....	50
Tabel 5. 12.....	51
Tabel 5. 13.....	52
Tabel 5. 14.....	53
Tabel 5. 15.....	54
Tabel 5. 16.....	55
Tabel 5. 17.....	55
Tabel 5. 18.....	56
Tabel 5. 19.....	57
Tabel 5. 20.....	58

Tabel 5. 21.....	59
Tabel 5. 22.....	60
Tabel 5. 23.....	60
Tabel 5. 24.....	61
Tabel 5. 25.....	65
Tabel 5. 26.....	67
Tabel 5. 27.....	68
Tabel 5. 28.....	68
Tabel 5. 29.....	69
Tabel 5. 30.....	72
Tabel 5. 31.....	79
Tabel 5. 32.....	79



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	4
Gambar 2. 1	23
Gambar 4. 1	35
Gambar 4. 2	36
Gambar 4. 3	37
Gambar 4. 4	39
Gambar 4. 5	39



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 : Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran 3 : Uji Statistik
- Lampiran 4 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 5 : Biodata Penulis



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era modern sekarang wisata sangat dibutuhkan untuk berlibur, *refreshing*, jalan-jalan bersama keluarga, bersama teman-teman. Apalagi sekarang tempat wisata tidak hanya dijadikan sebagai tempat untuk bermain saja, sudah ada yang menyediakan *home stay*, zaman memang sudah semakin canggih seharusnya kita juga bisa memanfaatkannya dengan baik, Wisata memang banyak di Indonesia, ada wisata alam terbuka, wisata religi dan lain-lainnya. Salah satu destinasi wisata yang digemari oleh masyarakat yaitu yang berada di Sumatera Barat.

Banyak yang menganggap Sumatera Barat adalah tempat untuk pulang, tapi tidak hanya rumah Sumatera Barat juga dikenal sebagai surga tempat wisata. Banyak destinasi wisata menarik yang dapat dikunjungi oleh para wisatawan, baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan lokal. Kondisi Geografis dan Topografis Sumatera Barat yang cukup lengkap merupakan salah satu faktor pendukung beragamnya daya tarik wisata di Sumatera Barat. Variasi produk wisata di Sumatera Barat pun semakin lama semakin banyak, mulai dari wisata kuliner, belanja, wisata alam, sampai wisata budaya juga ada.

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi yang berada di pulau Sumatera, Sumatera Barat sekarang sedang menuju kepada kota wisata yang mana pemerintahan sangat mendukung program tersebut di Sumatera Barat ada juga ada wisata pantai, mendaki gunung, dan masih banyak lagi, salah satunya yaitu pada wisata Istana Basa Pagaruyung.

Istano Basa Pagaruyung yang terletak di kecamatan Tanjung Emas, kabupaten Tanah Datar, Batusangkar, Sumatera Barat. Istana Baso ini

berjarak 5 kilo meter dari pusat kota Batusangkar. Istana Basa Pagaruyung ini juga melambangkan ikon rumah adat khas Sumatera Barat. Jam bukanya setiap hari dari jam 08.00 pagi dan tutup pada jam 18.00 sore. Untuk tiket masuk ada kategorinya juga yaitu untuk anak-anak, seperti anak-anak sekolah bertarif sebesar Rp.7000,- dan untuk dewasa keatas akan dikenakan tarif sebesar Rp.15.000,- , dan Rp. 25.000,- untuk pengunjung mancanegara.

Istano Basa Pagaruyung ini dibangun asli menggunakan batang-batang kayu, salah satu fasilitas kegiatan yang ada di Istana Baso Pagaruyung adalah tersedianya jasa fotografer. Di Istana ini pengunjung juga bisa bermain dan berfoto bersama badut.

Untuk memasuki Rumah Adatnya pengunjung harus membuka alas kaki didepan tangga masuknya, hal ini dilakukan untuk menjaga kebersihan didalam Istana. Ditangga itu, sudah disediakan petugas untuk menitipkan sandal dan sepatu. Didalam tiap sudut istana juga disediakan tong sampah, makanya disini dilarang untuk membuang sampah sembarangan.

Didalam istano, tidak dibolehkan untuk duduk di jendela hal ini bertujuan untuk menghindari hal yang tidak diinginkan terjadi, seperti jatuh dan bisa juga merusak jendela. Bagi pengunjung yang membawa anak kecil diminta untuk selalu mengawasi anak-anaknya.

Istano Basa ini masih menyediakan banyak keunikan lainnya seperti menaiki kuda, berkeliling perkarangan Istana menggunakan odong-odong, di wisata ini pengunjung tidak perlu khawatir untuk buang air karena wisata ini menyediakan toilet, bagi pengunjung yang beragama Islam, bisa sholat juga karna di tempat wisata ini juga menyediakan musholla.

Istano Basa ini merupakan objek wisata budaya yang terkenal di Sumatera Barat. Istana Basa Pagaruyung ini bertingkat tiga. Kerangka Dasar Istana Basa Pagaruyung terdiri dari batu sandi, tiang, unsur pemersatu, unsur pengokoh dan deretan tiang.

Dengan adanya wisata di suatu daerah tertentu diharapkan supaya orang di sekitar bisa memanfaatkannya dengan sebaik mungkin. Pemerintah juga harus mendukung sarana dan prasarana di tempat wisata daerahnya tersebut.

“Preferensi merupakan kecenderungan untuk memilih sesuatu yang lebih disukai daripada yang lain dalam membuat keputusan dari seorang individu.” (*Komsi Koranti, Sriyanto, Sidik Lestiyono, 2017*).

Preferensi itu merupakan sebuah kebiasaan atau keinginan untuk memilih apa yang disukai oleh seseorang dengan mempertimbangkan adanya resiko atau tidak adanya resiko untuk melakukan sesuatu tersebut. Dengan adanya preferensi ini seharusnya bisa lebih difikirkan lagi apakah tindakan yang dilakukan sudah benar atau tidak. Seharusnya seseorang bisa menghilangkan setiap kebiasaan buruk dengan menggantinya dengan kebiasaan yang bermanfaat dalam kehidupannya.

Teori keputusan berkunjung dianalogikan sama dengan keputusan pembelian, “pengambilan keputusan dapat dianggap sebagai kegiatan konsumen suatu produk atau jasa dalam melakukan keputusan pembelian (Kotler dan Armstrong, 2003:224)”. dalam jurnal (Dian Rizki Maulidiya Muksin, Sunarti) adalah keputusan berkunjung itu merupakan suatu pilihan untuk mengunjungi tempat tertentu dengan tujuan untuk memenuhi keinginan dan kepuasan pada diri sendiri. Sebelum melakukan keputusan berkunjung ini, tentunya sudah ada musyawarah dengan siapa ingin berkunjung ke suatu tempat tersebut.

Sebelum melakukan kunjungan ke wisata yang diinginkan, perlu dilakukan mencari informasi yang akurat tentang keadaan wisata tersebut, informasi yang paling penting yaitu letak, waktu menuju ke tempat wisata, kebersihannya, dan lain-lainnya.

Salah satu hal yang mendasari pengunjung untuk berkunjung ke Istana Basa Pagaruyung karena keunikan bangunan Istana yang menggambarkan

rumah adat khas suku Minangkabau dan melakukan kegiatan sewa menyewa baju adat khas Minangkabau dan melihat benda-benda peninggalan kebudayaan kerajaan Pagaruyung pada bagian dalam, dan aktivitas lainnya.

Istano Basa Pagaruyung berlokasi di Nagari Pagaruyung Kecamatan Tanjung Emas, Kabupaten Tanah Datar, Batusangkar, Propinsi Sumatera Barat. Istano Basa Pagaruyung adalah bangunan rumah tempat tinggal raja sekaligus tempat raja menjalankan pemerintahan, berbentuk rumah gadang yang dibuat khusus dengan mempedomani Istana yang pernah ada sebelumnya.



Gambar 1. 1

Istano Basa Pagaruyung

Sumber : Unit Pengelola Teknik (UPT) Istano Basa Pagaruyung 2021

Berikut ini data kunjungan wisatawan ke Istana Basa Pagaruyung, Kabupaten Tanah Datar pada tahun 2016-2020.

Tabel 1. 1

Data kunjungan wisatawan ke Istana Baso Pagaruyung tahun 2015 s/d 2020

Terhitung	Tahun	Mancanegara	Domestik	Total
1 Jan – 31 Des	2016	23.481	364.653	388.134
1 Jan – 31 Des	2017	23.410	361.243	384.653
1 Jan – 31 Des	2018	12.493	430.354	442.847
1 Jan – 31 Des	2019	16.605	379.193	395.798
1 Jan – 30 Sep	2020	3.505	114.212	117.717

Sumber : Unit Pengelola Teknik (UPT) Istana Baso Pagaruyung 2021

Dari tabel 1 diatas bisa dilihat bahwa pengunjung objek wisata Istana Basa Pagaruyung yang terbanyak terjadi pada tahun 2018 yaitu 442.847 pengunjung. Dari tahun 2016 ke 2017 mengalami penurunan sebesar 3.481. Dari tahun 2018 ke 2019 mengalami penurunan sebesar . dari 2017 ke 2018 mengalami kenaikan yang lumayan besar sebanyak 58.194 pengunjung. Dan pada tahun 2019 ke 2020 mengalami penurunan karena adanya covid-19 sebesar 278.081 pengunjung .

Istano basa pagaruyung menjadi tujuan utama wisatawan karena masyarakat minangkabau banyak yang merantau, dengan begitu jika perantauan pulang mereka ingin mengenalkan budaya minangkabau kepada anak-anaknya dan salah satu pengunjung yang sedang mengunjungi objek wisata istano basa pagaruyung mengaku jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya tidak ada yang berubah dengan objek wisata istano basa pagaruyung dan dia juga mengatakan perlu adanya

pembenahan dan penataan lahan parkir yang sempit serta kurang memadai buat pengunjung jadi terganggu. (antaranews, 2019).

Aktivitas di kawasan wisata budaya dan sejarah istano basa pagaruyung masih memiliki peluang yang sangat besar untuk dikembangkan. Dengan adanya permasalahan tersebut yang dapat diterapkan yaitu pemerintah daerah harus melakukan pengembangan sektor kepariwisataan, pengembangan sektor kepariwisataan yang dapat dilakukan dengan cara menambah objek wisata dikawasan istano basa pagaruyung tersebut. Dengan dilakukannya penambahan objek wisata yang baru peneliti ingin melihat kecenderungan masyarakat dalam mengambil keputusan untuk melakukan wisata ke istana baso pagaruyung.

Dilihat dari penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul: **“Pengaruh preferensi wisatawan terhadap keputusan berkunjung ke objek wisata Istana Baso Pagaruyung, Batusangkar ”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan dari penelitian ini yaitu Apakah Preferensi Wisatawan Berpengaruh terhadap Keputusan Bekunjung ke Objek Wisata Istana Baso Pagaruyung.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka di dapatkan tujuan penelitian sebagai berikut, yaitu untuk mengetahui dan menganalisis Preferensi Wisatawan Berpengaruh terhadap Keputusan Bekunjung ke Objek Wisata Istano Baso Pagaruyung.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi penulis

Pengimplementasian terhadap ilmu yang telah didapatkan oleh penulis selama mengikuti perkuliahan serta memperdalam ilmu pengetahuan dan wawasan dalam penyusunan proposal

b. Bagi objek yang diteliti

Penelitian ini diharapkan dapat membantu menambah jumlah kunjungan wisatawan ke obyek wisata Istana Baso Pagaruyung.

c. Bagi pihak lain

Sebagai referensi untuk dapat dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penulisan tugas akhir, penulisan membuat sistematika penulisan yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan yang terakhir adalah hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang metode penelitian yang terdiri dari lokasi penelitian, operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan diakhiri dengan analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini penulis menjelaskan gambaran umum dan visi misi tentang objek yang diteliti yaitu Istano Basa Pagaruyung.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan terhadap objek penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini memuat kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian.



BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Preferensi Wisatawan

2.1.1 Pengertian Preferensi Wisatawan

Menurut Sudiby (2004:4) jurnal Mohammad Ihsan, Ade Perdana Siregar Preferensi “wisatawan merupakan nilai-nilai yang dianut wisatawan dalam menghadapi berbagai bentuk konflik dalam lingkungannya. konflik ini tidak harus konflik dalam bentuk fisik, namun pengertian konflik yang dimaksudkan meliputi konflik dalam arti perbedaan antara harapan dengan realisasi yang dirasakan dari permasalahan yang dihadapi”.

Adapun faktor-faktor yang sering kali mempengaruhi pilihan (preferensi) di kalangan konsumen dalam memilih adalah sebagai berikut (Stanton 1999:165) jurnal Muhammad ihsan yaitu :

1. kenyamanan lokasi

Menurut Mahagangga, et al (2013:97), jurnal zainal fanami “kenyamanan dan keamanan wisatawan adalah suatu keadaan yang diharapkan stabil, menimbulkan perasaan yang tenang tanpa disertai kekhawatiran ketika sedang melakukan perjalanan wisata ke suatu tempat tujuan dan menginap selama beberapa waktu. Keamanan dan kenyamanan sangatlah penting alasan tersebut karena jika objek wisata tidak aman dan nyaman dapat merugikan wisatawan itu sendiri baik fisik maupun finansial”.

2. pelayanan yang diberikan

Menurut Zeinhaml dan Bitner (2000, dalam Ridwan 2017:71) jurnal Zaenal Fanani kualitas pelayanan adalah sesuatu yang diharapkan pelanggan atau wisatawan secara special untuk memenuhi

kebutuhan mereka. Sedangkan menurut Parasuraman et al (1985 dalam Ridwan, 2017 71) kualitas pelayanan adalah sesuatu yang dirasakan oleh pelanggan dan/ atau keinginan ditunjukkan perbandingan antara pelanggan dari layanan yang diterima. Pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan sangat berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan. Hal ini dibeli wisatawan dalam produk dan jasa harus sesuai dengan keinginan yang mereka harapkan.

3. kemudahan aksesibilitas

Menurut Black (1981) dan Tamin (2000) jurnal Nani Yuliasuti, aksesibilitas adalah suatu ukuran kenyamanan atau kemudahan lokasi tata guna lahan berinteraksi satu dengan yang lain dan mudah atau sulitnya lokasi tersebut dicapai melalui sistem jaringan transportasi.

Berdasarkan penjelasan diatas disimpulkan bahwa aksesibilitas dapat diartikan sebagai kemudahan mengakses tujuan yang dapat memberikan kenyamanan beraktivitas.

4. kelengkapan fasilitas.

Menurut Spillane (1994, halaman 32) jurnal Rosita dkk, fasilitas merupakan sarana dan prasarana yang mendukung operasional objek wisata untuk mengakomodasi segala kebutuhan wisatawan, tidak secara langsung mendorong pertumbuhan tetapi berkembang pada saat yang sama atau sesudah atraksi berkembang.

5. Suasana yang menarik (atraksion).

Suasana yan menarik merupakan suatu nilai tambah bagi objek wisata, karena dengan adanya suasana atau atraksion disuatu objek wisata akan menjadi ciri khas yang dimiliki oleh objek untuk menambah pengunjung.

“Preferensi adalah alasan mengapa konsumen harus membeli dan menggunakan produk tersebut. Preferensi merupakan bagian dari perilaku yang sangat mempengaruhi penetapan pilihan wisata disamping hambatan yang ada. Preferensi konsumen lebih mengacu pada bagaimana perasaan

seseorang atas sesuatu hal dan apa yang mereka lakukan, sehingga dapat dikatakan sebagai bentuk pernyataan dari rasa ketertarikan wisatawan atas sesuatu yang mampu menghalangi seseorang mencapai apa yang mereka kehendaki, seperti waktu, pendapatan dan jarak”. (uswatun chasanah) dalam jurnal (mohammad ihsan).

Preferensi ini berfungsi untuk alasan memilih wisatawan yang mau dikunjungi, sebelum melakukan pariwisata seseorang akan melakukan pengambilan keputusan terlebih dahulu.

“Preferensi merupakan nilai-nilai yang dianut wisatawan dalam menghadapi berbagai bentuk konflik dalam lingkungannya. Konflik ini tidak harus konflik dalam bentuk fisik, namun pengertian konflik yang dimaksudkan meliputi konflik dalam arti perbedaan Antara harapan dengan realisasi yang dirasakan dari permasalahan yang dihadapi. Dalam pengukuran tingkat preferensi wisatawan, data yang diperoleh bersifat subyektif. Adapun faktor yang mempengaruhi pilihan (preferensi)”. Sudibyo, hal. 4 dalam jurnal (mohammad ihsan).

Sebelum melakukan perjalanan wisata perlu melakukan suatu perencanaan, dimana perencanaan tersebut untuk menentukan wisata mana yang ingin di kunjungi, jika proses perencanaan tidak dilakukan maka akan banyak sekali pilihan yang bisa di ambil.

Kebanyakan orang jarang untuk melakukan perencanaan untuk menentukan wisata yang ingin dikunjungi, dan salah satu penyebab banyak nya yang mengunjungi suatu wisata karena melihat photo yang di upload orang lain dari sosial medianya.

Preferensi wisatawan merupakan hal yang penting diketahui aktor pengembang pariwisata terkait (Koranti, Sriyanti dan Sidik, 2013) jurnal Dian Paramita Sari, Galing Yudana.

Berdasarkan penjelasan diatas, preferensi wisatawan dapat diartikan yaitu pemilihan tempat destinasi pariwisata yang akan dikunjungi dengan

melakukan pertimbangan sebuah pilihan wisatawan yang akan dikunjungi.

“Wisatawan adalah orang yang melakukan kegiatan perjalanan dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara” (pasal 1 ayat (2) UUD NO. 10) dalam jurnal *Surya Dwi Putra*.

Berdasarkan penjelasan diatas wisatawan adalah orang yang melakukan wisata, wisatawan dalam negeri yang berkunjung ke objek wisata biasanya hanya untuk menghabiskan waktu libur saja, dan wisatawan yang berasal dari luar provinsi ingin mengetahui lebih dalam nilai sejarah dan wisatawan mancanegara yang berkunjung tujuan utamanya ingin mengetahui budaya luar, dan nilai sejarahnya. Berwisata juga merupakan bagian dari kebutuhan masyarakat.

Menurut arti katanya pariwisata berasal dari Bahasa sansekerta yang terdiri dari dua kata yaitu kata pari dan kata wisata. Kata pari berarti penuh, seluruh, atau semua dan kata wisata berarti perjalanan. Tujuan dari adanya pariwisata guna memperoleh nilai-nilai ekonomi yang positif dimana pariwisata diharapkan dapat berfungsi sebagai ketalisator dalam pembangunan perekonomian pada beberapa sektor.

Pariwisata yang bagus itu harus mempunyai letak geografis yang bagus supaya wisatawan tidak susah untuk berkunjung ke objek wisata tersebut, dan jika lokasi nya strategis maka kunjungan pariwisata tersebut akan tinggi.

Pariwisata merupakan suatu tempat untuk kita melakukan rekreasi baik itu bersama teman-teman ataupun dengan keluarga, wisatawan yang mengunjungi suatu objek wisata tidak selalu melakukan *home stay* (penginapan), bahkan ada yang dari luar daerah bisa langsung pulang ke daerah asalnya.

Menurut Pendit (1994) dalam buku Dr. I Gusti Bagus Rai Utama, MA. Pariwisata dapat dibedakan menurut motif wisatawan untuk mengunjungi suatu tempat. Jenis-jenis pariwisata tersebut adalah sebagai berikut :

2.2 Jenis-Jenis Pariwisata

1. Wisata Budaya.

Yaitu perjalanan yang dilakukan atas dasar keinginan untuk memperluas pandangan hidup seseorang dengan jalan mengadakan kunjungan atau peninjauan ketempat lain atau keluar negeri, mempelajari keadaan rakyat, kebiasaan adat istiadat mereka, cara hidup mereka, budaya dan seni mereka. Seiring perjalanan serupa ini disatukan dengan kesempatan-kesempatan mengambil bagian dalam kegiatan-kegiatan budaya, seperti eksposisi seni (seni tari, seni drama, seni music, dan seni suara) atau kegiatan yang bermotif kesejarahan dan sebagainya.

2. Wisata Maritim Atau Bahari.

Jenis wisata ini banyak dikaitkan dengan kegiatan olahraga di air, lebih-lebih dipantai, danau, teluk, atau laut seperti memancing, berlayar, menyelam sambil melakukan pemotretan, kompetisi berselancar, balapan mendayung, melihat-lihat taman laut dengan pemandangan indah di bawah permukaan air serta berbagai rekreasi perairan yang banyak dilakukan didaerah-daerah atau negara-negara maritime, laut karibia, Hawaii, Tahiti, Fiji dan sebagainya.

3. Wisata Cagar Alam.

Untuk jenis wisata ini biasanya banyak diselenggarakan oleh agen atau tim perjalanan yang mengkhususkan usaha-usaha dengan jalan mengatur wisata ke tempat atau daerah cagar alam, taman lindung, hutan daerah pegunungan dan sebagainya yang

kelestariannya dilindungi oleh Undang-Undang. Wisata cagar alam ini banyak dilakukan oleh para penggemar dan pecinta alam dalam kaitannya dengan kegemaran memotret binatang atau warga satwa satu pepohonan kembang beraneka warna yang memang mendapat perlindungan dari pemerintah dan masyarakat.

4. Wisata MICE.

MICE sebagai suatu kegiatan kepariwisataan yang aktivitasnya merupakan perpaduan antara leisure (waktu luang) dan business (bisnis), biasanya melibatkan sekelompok orang secara bersama-sama, rangkaian kegiatannya dalam bentuk meetings (rapat), intensive travels (perjalanan intensif), konventions (konvensi), congresses (kongres), conference (konferensi) dan exhibition (pameran).

5. Wisata Agro.

Filosofi agrowisata adalah meningkatkan pendapatan kaum tani, dan meningkatkan kualitas alam pedesaan menjadi hunian yang benar-benar dapat diharapkan sebagai hunian yang berkualitas, memberikan kesempatan masyarakat untuk belajar kehidupan pertanian yang menguntungkan dan ekosistemnya. Sementara agrowisata bagi wisatawan adalah mendidik wisatawan memahami kehidupan nyata tentang pertanian dan memberikan pemahaman kepada wisatawan bahwa kehidupan bertani adalah pekerjaan yang amat mulia karena kehidupan manusia lainnya bergantung pada pertanian. Keuntungan lain bagi wisatawan adalah mereka dapat menikmati alam yang sehat dan alamiah bebas dari polusi kota, mendapatkan bahan pertanian yang betul-betul segar dan bahkan organik atau green product, agrowisata memberikan pengalaman perjalanan wisata yang unik,

agrowisata adalah perjalanan wisata yang relatif murah jika dibandingkan dengan wisata lainnya.

6. Wisata Buru.

Jenis wisata ini banyak dilakukan di negeri-negeri yang memang memiliki daerah atau hutan tempat berburu yang dibenarkan oleh pemerintah dan digalakan oleh berbagai agen atau biro perjalanan. Wisata buru ini diatur dalam bentuk safari buru kedaerah atau hutan yang telah ditiapkan oleh pemerintah negara yang bersangkutan. Di Indonesia pemerintah membuka wisata buru untuk daerah Baluran di Jawa Timur dimana wisatawan boleh menembak benteng atau babi hutan.

7. Wisata Ziarah.

Jenis wisata ini sedikit banyak dikaitkan dengan agama, sejarah, adat istiadat dan kepercayaan umat atau kelompok dalam masyarakat. Wisata ziarah banyak dilakukan oleh perorangan atau rombongan ke tempat-tempat suci, ke makam-makam orang besar atau pemimpin yang diagungkan, ke bukit atau gunung yang dianggap keramat, tempat pemakaman tokoh atau pemimpin sebagai manusia ajaib penuh legenda.

Dalam penelitian ini jenis pariwisata yang digunakan yaitu wisata budaya. Wisata Budaya adalah suatu jenis pariwisata, dimana motivasi orang-orang yang melakukan perjalanan disebabkan karena adanya daya tarik seni budaya di suatu tempat.

2.3 Keputusan Berkunjung

2.3.1 Pengertian Keputusan Berkunjung

“Pengambilan keputusan berkunjung dapat dianggap sebagai kegiatan konsumen memilih suatu produk atau jasa dalam melakukan keputusan pembelian (Kotler dan Armstrong, hal. 224) dalam jurnal (Dian Rizki Maulidiya Muksin). Sebelum melakukan perjalanan wisata, seorang pengunjung terlebih dahulu melakukan sebuah proses mental untuk sampai pada keputusan, menyangkut kapan akan melakukan perjalanan, berapa lama, ke mana, dengan cara bagaimana, dan seterusnya. Proses pengambilan keputusan ini sangat penting bagi pembangunan pariwisata terkait dengan berbagai fakta yang mempengaruhi keputusan berkunjung ke suatu destinasi wisata”.

Pengambilan keputusan ini penting untuk orang yang ingin melakukan kegiatan pariwisata, apalagi bila ke wisata yang jauh, harus direncanakan terlebih dahulu, untuk mengunjungi wisata yang jauh tidak bisa kalau tidak direncanakan, kalau misalnya wisata yang dekat dengan tempat tinggal, boleh jadi jika ingat tempat wisata tersebut langsung pergi. Karna jarak dan waktu yang dibutuhkan tidak banyak.

Yang menyamakan bahwa keputusan berkunjung wisatawan sama dengan keputusan pembelian konsumen. Keputusan berkunjung merupakan proses dimana seseorang pengunjung melakukan penilaian dan memilih satu alternatif yang diperlukan berdasarkan pertimbangan tertentu.

“Pada dasarnya keputusan berkunjung adalah keputusan yang diambil oleh seseorang sebelum mengunjungi suatu tempat atau wilayah dengan mempertimbangkan beberapa faktor” (Jannah, 2014) jurnal Jesi Indriani, Candra Kuswoyo.

Teori keputusan berkunjung dianalogikan sama dengan keputusan pembelian, “keputusan pembelian adalah sebuah pendekatan penyelesaian

masalah yang pada kegiatan manusia untuk membeli suatu barang atau jasa dalam memenuhi keinginan dan kebutuhannya yang terdiri dari pengenalan kebutuhan dan keinginan, pencarian informasi, evaluasi terhadap alternatif pembelian, keputusan pembelian, dan tingkah laku setelah pembelian”.

Menurut Kotler dan Keller (2009: 208) proses pengambilan keputusan seseorang wisatawan melalui lima fase yaitu :

1. Kebutuhan atau keinginan, yaitu setiap hal yang timbul secara naluriah.
2. Informasi, pengunjung lebih mudah mendapatkan info tentang produk atau tujuan wisata
3. Evaluasi alternative, merupakan proses dimana suatu alternative pilihan disesuaikan dan dipilih untuk memenuhi kebutuhan konsumen.
4. Keputusan pembelian, dalam tahap ini para konsumen membentuk preferensi atas merek-merek yang ada didalam kumpulan pilihan, kemudian konsumen juga dapat membentuk niat untuk membeli merek yang paling disukai.
5. Perilaku pasca pembelian, dalam tahap ini konsumen akan mengalami dua kemungkinan yaitu kepuasan atau ketidakpuasan terhadap pilihan yang diambilnya.

Sebelum melakukan kunjungan wisata, seseorang akan memilih wisata mana yang harus dikunjungi dengan banyak pertimbangan dan seseorang akan mencari informasi tentang wisata yang ingin di kunjunginya, mencari informasi bisa berupa dari internet, sosial media, dan dari orang lain yang sudah melakukan kunjungan wisata ke tempat yang diinginkan itu. Informasi yang dicari yaitu letak objek wisata, waktu dan jarak tempuh, kebersihan, fasilitas yang ada di objek wisata, nyaman dan amannya suatu objek wisata yang akan dikunjungi.

Menurut (Mathieson dan Wall, 1982 ; Shaw dan William,1992) jurnal

Dian Rizki Maulidiya Muksin. “Keputusan melakukan perjalanan wisata adalah keputusan pembelian yang mengeluarkan uang untuk mendapatkan kepuasan”. Salah satu hal yang mendasari wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata Istana Basa Pagaruyung karna ingin melihat peninggalan dan interior yang ada didalam istano basa pagaruyung.

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berfungsi untuk menjelaskan keterkaitan atau kesamaan masalah penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.



Tabel 2. 1

Penelitian Terdahulu

NO	NAMA PENELITI	JUDUL PENELITIAN	METODE PENELITIAN	HASIL
1	Komsu Koranti Sriyanto Sidik Lestiyono (2017)	Analisis Preferensi Wisatawan Terhadap Sarana Di Wisata Taman Wisata Kopeng	Deskriptif , kuantitatif, dimaksudkan dalam mendapatkan gambaran atau deskripsi tentang preferensi wisatawan terhadap objek wisata Taman Wisata Kopeng. Metode penelitian menggunakan pendekatan survey yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi, untuk mencari keterangan-keterangan secara faktual.	Preferensi terhadap taman wisata kopeng berdasrkan karakteristik pengunjung atraksi wisata merupakan elemen penawaran pariwisata bersifat terukur dan tidak terukur. Penawaran wisata dimaksudkan sebagai objek wisata yang dapat memberikan kenikmatan dan kepuasan bagi wisatawan. Analisis preferensi terhadap Taman Wisata Kopeng bertujuan untuk mengidentifikasi faktor yang paling

			Data yang diambil adalah data primer, yang dilakukan dengan cara survey terhadap wisatawan yang berkunjung melalui penyebaran kuisisioner.	digemari dan menjadi daya tarik bagi pengunjung untuk datang.
2	Mohammad ihsan Ade Perdana Siregar (2020)	Peran Preferensi Mediasi Pengaruh Revitalisasi Produk Wisata terhadap Keputusan Berkunjung Objek Wisata Danau Sipin Jambi	Jenis data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung melalui pertanyaan, yang meliputi : karakteristik responden, persepsi responden tentang revitalisasi, preferensi responden pada tinjauan kepustakaan melalui literature, jurnal-jurnal dan situs internet yang dapat memberikan informasi sesuai dengan masalah penelitian.	Berdasarkan hasil penelitian, pengaruh langsung variabel revitalisasi produk wisata secara parsial terhadap variabel preferensi pengunjung dan keputusan berkunjung serta pengaruh langsung variabel preferensi pengunjung secara parsial terhadap variabel keputusan berkunjung dapat dijelaskan sebagai berikut : Berdasarkan hasil penelitian, pengaruh langsung variabel revitalisasi produk wisata secara parsial terhadap variabel preferensi pengunjung dan keputusan berkunjung serta pengaruh



langsung variable preferensi pengunjung secara parsial terhadap variabel keputusan berkunjung dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Analisis Jalur P1 yaitu jalur X ke Y2 dengan nilai $\beta = 0,315$ dan tingkat sign = 0,023 (lebih kecil dari 0,05). Hasil tersebut dapat diartikan bahwa variabel X berpengaruh secara signifikan positif terhadap Y2 sebesar 0,315, artinya setiap kenaikan satu point variabel X maka Y2 akan naik sebesar 0,315

b. Analisis Jalur P2 yaitu jalur X ke Y1 dengan tingkat $\beta = 0,608$ dan tingkat sign = 0,014 (lebih kecil dari 0,05). Hasil tersebut dapat diartikan bahwa variabel X berpengaruh secara signifikan positif terhadap

				<p>Y1 sebesar 0,608, artinya setiap kenaikan satu point variabel X maka Y1 akan naik sebesar 0,608</p> <p>c. Analisis Jalur P3 yaitu jalur Y1 ke Y2 dengan tingkat $\beta = 0,387$ dan tingkat sign = 0,000 (lebih kecil dari 0,05).</p> <p>Hasil tersebut dapat diartikan bahwa variabel Y1 berpengaruh secara signifikan positif terhadap Y2 sebesar 0,387, artinya setiap kenaikan satu point variabel Y1 maka Y2 akan naik sebesar 0,387.</p>
3	Dian Rizki Maulidiya Muksin Sunarti (2018)	Pengaruh Motivasi Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Di Ekowisata Mangrove Wonorejo Surabaya	Kuantitatif	<p>Hasil analisis data pada penelitian ini, dapat diketahui bahwa variabel Motivasi (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Keputusan Berkunjung (Y). Jika dilihat dari nilai Beta yang diperoleh, maka motivasi memiliki</p>



pengaruh sebanyak 38,7% dalam mempengaruhi pengunjung untuk berkunjung ke Ekowisata Mangrove Wonorejo Surabaya.

2. Penilaian responden pada variabel Motivasi dapat diketahui mean item terbesar adalah Ekowisata Mangrove merupakan tempat untuk melakukan aktivitas Jogging Track (X.1.1). Hal ini membuktikan bahwa mean item tertinggi merupakan item paling dominan dibandingkan item lain serta responden setuju bahwa Jogging Track merupakan spot tujuan utama dari Ekowisata Mangrove di karenakan spot tersebut memiliki suasana yang berbeda dibandingkan dengan spot lainnya

				sehingga menjadi spot <i>favorite</i> bagi para wisatawan.
--	--	--	--	--

2.5 Kerangka Pemikiran

Gambar 2. 1

Kerangka Pemikiran



2.6 Hipotesis

Preferensi Wisatawan (X) berpengaruh terhadap Keputusan Berkunjung (Y).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian dan Objek Penelitian

3.1.1 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan dikawasan wisata Istana Baso Pagaruyung, yang terletak di Jalan Sutan Alam Bagagarsyah, Pagaruyung. Kecamatan Tanjung Emas, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat.

3.1.2 Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wisatawan dalam negeri yang sedang berkunjung ke Objek Wisata Istana Baso Pagaruyung.

3.2 Operasional Variabel

Tabel 3. 1

Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Preferensi Wisatawan (X) adalah nilai-nilai yang dianut wisatawan dalam menghadapi berbagai bentuk konflik dalam lingkungannya (Sudibyo (2004:4)).	1.kenyamanan lokasi 2.pelayanan yang diberikan 3. kelengkapan fasilitas 4.Suasana yang menarik	a. parkir kendaraan yang memadai b. terjaga kebersihan lokasi a.ramah b. jujur c. sopan d. bertanggung jawab a.tempat sholat b. toilet c. tersedia makanan dan minuman halal a.bangunan yang unik	Ordinal

	<p>5.kemudahan aksesibilitas</p>	<p>b .pertunjukan seni dan budaya serta atraksi yang tidak bertentangan dengan adat istiadat</p> <p>a.objek wisata mudah dijangkau</p> <p>b.biaya transportasi sesuai dengan yang standar</p> <p>c. dekat dengan kota</p> <p>d. dekat dengan jalan raya</p> <p>e. tersedianya transportasi</p>	
<p>Keputusan Berkunjung (Y) adalah perilaku pembelian seseorang dalam menentukan suatu pilihan tempat wisata untuk mencapai kepuasan sesuai kebutuhan dan keinginan konsumen yang meliputi evaluasi alternatif pembelian, keputusan pembelian, dan perilaku setelah</p>	<p>1.Kebutuhan / keinginan</p> <p>2.pencarian informasi</p> <p>3. evaluasi alternative</p>	<p>a.pertimbangan perjalanan wisatawan</p> <p>a. sumber pribadi</p> <p>b. iklan</p> <p>c. media sosial</p> <p>a.berusaha memenuhi keinginan</p> <p>b. manfaat tertentu dari suatu produk</p>	<p>Ordinal</p>

pembelian (Dian Rizki Maulidiya Muksin, Sunarti : 2018)	4. Keputusan pembelian 5. perilaku pasca pembelian	a. wisatawan mengunjungi istano baso pagaruyung karena memiliki keunikan a. wisatawan datang berulang-ulang karena harga tiket dan fasilitas yang diberikan sesuai b. wisatawan tetap datang karena harga tiket masuk tidak terlalu mahal	
---	---	---	--

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan (Anwar Sanusi, 2011) . Jadi yang dimaksud dengan populasi adalah seluruh individu yang akan dijadikan sebagai objek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan dalam negeri yang datang dan berkunjung di Objek Wisata Istana Baso Pagaruyung.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah cara peneliti mengambil sampel atau contoh yang representatif dari populasi yang tersedia, Anwar Sanusi (2011). Sementara yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu setiap orang yang melakukan kunjungan ke Istana Baso Pagaruyung. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel sebagai responden dilakukan dengan teknik *nonprobability sampling*

yaitu dengan menggunakan metode accidental Sampling, yaitu siapa saja wisatawan yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti akan dijadikan sampel. Selanjutnya dari responden terpilih akan di, minta untuk mengisi kuisisioner untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Dengan mempertimbangkan keterbatasan biaya, waktu, tenaga, dan jumlah pengunjung yang datang ke Istana Baso Pagaruyung, maka sampel yang diambil adalah sebanyak 50 orang pengunjung wisatawan dalam negeri.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik oleh peneliti. Dalam hal data yang dibuat peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari wisatawan dalam negeri yang berkunjung ke Istana Baso Pagaruyung melalui wawancara, kuisisioner, dan survey Guna melengkapi data informasi/data, survey.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan melalui buku-buku, brosur dan artikel dari yang berkaitan dengan penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber Antara lain dari artikel, jurnal, dan informasi lainnya yang mempunyai hubungan dan relevan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

3.5 Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data untuk kepentingan penelitian dimana data yang telah terkumpul digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1. Metode Wawancara

Wawancara atau interview yaitu melakukan survey dengan cara bertanya langsung kepada pengunjung untuk mendapatkan informasi yang diperlukan berkaitan dengan yang diteliti.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk dokumen, gambar, yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi juga berfungsi untuk melengkapi penelitian, seperti menambah gambar pada penelitian yang telah dilakukan.

3. Kuisisioner

Kuisisioner yaitu menyiapkan daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada responden pengunjung yang sedang berkunjung ke Objek Wisata Istana Baso Pagaruyung.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya (Anwar Sanusi, 2011). Setelah data-data penelitian dikumpulkan, selanjutnya dilakukan analisis data untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Desain penelitian deskriptif adalah desain penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian (Anwar Sanusi, 2011). Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu Analisis deskriptif

yang menggambarkan situasi objek penelitian, memaparkan hasil jawaban responden. Penelitian deskriptif berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan.

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

3.6.1 Uji Validitas

Pengujian validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidak valid nya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Pengertian valid adalah bahwa kuisisioner efektif dapat digunakan sebagai alat pengumpul data untuk menggali masalah yang dijadikan objek penelitian. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Untuk menguji validitas pada tiap-tiap item, yaitu dengan mengkorelasikan skor tiap butir skor total yang merupakan jumlah tiap butir skor.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan guna mengetahui konsistensi dari alat ukur yang digunakan, sehingga hasil dari suatu pengukuran dapat dipercaya. Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah stabil dari waktu ke waktu. Kuisisioner dikatakan reliable jika α lebih besar dari r tabel.

3.6.3 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel faktor penyebab (X) terhadap variabel akibatnya (Y).

Model persamaan regresi linear sederhana adalah seperti berikut ini:

$$Y = \alpha + bX + \varepsilon$$

Keterangan :

- Y : Keputusan Berkunjung
- α : Konstanta
- b : Koefisien Regresi
- X : Preferensi Wisatawan
- ε : Prediction Error

3.6.2 Menghitung Koefisien Korelasi (R)

$$R = \frac{n (\sum XY - (\sum X) (\sum Y))}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R = Koefisien Korelasi

X = Tanggapan responden terhadap setiap kenyataan

Y = Total tanggapan responden terhadap seluruh pernyataan

n = jumlah responden

3.6.4 Menghitung Koefisien Determinasi (R²)

Selanjutnya untuk mengetahui besar perubahan variabel tak bebas (Y) dapat dipengaruhi oleh variabel bebas (X), maka dilakukan analisis koefisien determinasi (R²), yang dihitung dengan rumus :

$$R^2 = \frac{b \{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)\}}{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}$$

Keterangan :

R² : Koefisien Determinasi

b : Koefisien Regresi

X : Variabel Bebas

Y : Variabel Terikat

3.6.5 Pengujian Hipotesis (Uji t)

Uji t ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y), signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Adapun tingkat signifikan yang dipakai dalam penelitian ini adalah 5% = 0,05. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel.

- Jika t hitung > t tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima, berarti secara parsial ada pengaruh antara variabel bebas dan terikat.
- Jika t hitung < t tabel maka Ho diterima dan Ha ditolak, berarti secara parsial tidak ada pengaruh antara variabel bebas dan terikat.

BAB IV

GAMBARAN UMUM ISTANO BASA PAGARUYUNG

4.1 Sejarah Istano Basa Pagaruyung

Istano Basa Pagaruyung adalah bangunan rumah tempat tinggal raja sekaligus tempat raja menjalankan pemerintahan, berbentuk rumah gadang yang dibuat khusus dengan mempedomani Istana yang pernah ada sebelumnya. Komplek Istano Basa Pagaruyung yang mulai dibangun pada tanggal 27 Desember 1976 ini adalah nama duplikat (tempat tinggal) keluarga kerajaan Minangkabau yang sekaligus menjadi Pusat Kerajaan Minangkabau pada masanya, konstruksi bangunannya berbeda dengan rumah gadang kebanyakan.

Dimasa Kerajaan Minangkabau Istano Basa Pagaruyung memainkan peran ganda, sebagai rumah tempat tinggal keluarga kerajaan dan sebagai Pusat Pemerintahan. Kerajaan Minangkabau yang dipimpin oleh seorang raja yang dikenal Rajo Alam *atau* Raja Diraja Kerajaan Minangkabau.

Rumah Gadang Minangkabau dibangun berdasarkan mufakat semua anggota kaum dan atas persetujuan Panghulu Nagari dan dibiayai oleh Suku, serta Rumah Gadang berfungsi sebagai tempat pelaksanaan adat dalam kehidupan masyarakat, dan Rumah Gadang merupakan bukti nyata kemampuan adat dalam mempersatukan kepentingan, inspirasi dan kebutuhan anggota kaum untuk menciptakan iklim dan kehidupan yang damai, adil dan harmonis dibawah penghulu kaum.

Istano Basa Pagaruyung sekarang merupakan duplikat dari istano yang dibakar oleh Belanda tahun 1804. Pada tahun 1976 Istano Basa Pagaruyung dibangun kembali yang lahir dari pemikiran pemerintah Daerah dan tokoh-tokoh adat Sumatera Barat dalam rangka melestarikan nilai-nilai adat, seni dan budaya serta sejarah Minangkabau.

Kini Istano Basa Pagaruyung merupakan objek wisata primadona di Kabupaten Tanah Datar khususnya, dan Sumatera Barat pada umumnya. Istano Basa Pagaruyung terdiri dari 3 (tiga) lantai, 72 tonggak serta 11 gonjong. Dilihat dari segi arsitekturnya bangunan Istano Basa Pagaruyung mempunyai ciri-ciri khas dibandingkan dengan bangunan Rumah Gadang yang terdapat di Minangkabau. Kekhasan yang dimiliki bangunan ini tersirat dari bentuk fisik bangunan yang dilengkapi ukiran falsafah dan budaya Minangkabau. Istano Basa Pagaruyung dilengkapi dengan Surau, Tabuah Larangan, Rangkaian Patah Sambilan, Tanjung Mamutuih dan Pincuran Tujuh.

A. BATAGAK TONGGAK TUO

Batagak Tonggak Tuo adalah suatu upacara ritual adat di Minangkabau dalam mendirikan sebuah rumah adat atau rumah gadang. Upacara ritual adat biasanya dilakukan untuk memperoleh berkah agar rumah yang dibangun selalu mendapat limpahan rahmat dan karunia dari Allah Yang Maha Kuasa. Sedangkan Tonggak Tuo itu sendiri dapat dikatakan sebagai tonggak/ tiang utama yang terdapat ditengah-tengah rumah dan menjadi tumpuan oleh tonggak-tonggak lainnya.

Tonggak Tuo Pembangunan Istano Basa Pagaruyung Tanggal 27 Desember 1976



Gambar 4. 1

Sumber : Unit Pengelola Teknik (UPT) Istano Basa Pagaruyung 2021

Kayu untuk Tonggak Tuo diambil secara adat dari hutan yang ada di kaki gunung

Merapi Nagari Pariangan. Tonggak tuo dijemput/ diambil dari Nagari Tuo Pariangan, karena Pariangan adalah nagari asal (nagari pertama) di Minangkabau dan dari Nagari Pariangan inilah kemudian orang Minangkabau berkembang ke nagari lain dan ke luhak lainnya.

B. PEMBANGUNAN ISTANO BASA PAGARUYUNG TANGGAL 27 DESEMBER 1976

Pada tahun 1973/1974 oleh Gubernur KDH Tingkat I Sumatera Barat, Prof. Harun Zain dicetuskan sebuah ide proyek harga diri rakyat Sumatera Barat. Melalui beberapa kali diskusi dengan berbagai pihak kaum adat dan cendekiawan dan Ilmuan, sosilog dan sebagainya, maka terpilihah dua proyek, yaitu :

1. Pembangunan Istano Basa Pagaruyung,
2. Pembangunan museum Imam Bonjol dan Taman

Khatulistiwa.

Pembangunan Istano Basa Pagaruyung berada dalam Nagari Pagaruyung Kecamatan Tanjung Emas.

Pembangunan Istano Basa Pagaruyung Tanggal 27 Desember 1976



Gambar 4. 2

Sumber : Unit Pengelola Teknik (UPT) Istano Basa Pagaruyung

Pembangunan Kembali Istano Basa Pagaruyung ini mempedomani dan membandingkan bentuk istana lama yang telah tiada, karena kebakaran dalam huru hara pada awal abad 19. Selain itu mempedomani bentuk Istana lama Negeri Sembilan di Seri Menanti – Malaysia.

Dua proyek besar harga diri rakyat Sumatera Barat, yaitu pembangunan Museum Imam Bonjol dan Taman Khatulistiwa dan Pembangunan Istano Basa

Pagaruyung sekaligus dibuat perencanaannya, akan tetapi pelaksanaannya lebih didahulukan pembangunan Istana Basa Pagaruyung yang dimulai pada tanggal 27 Desember 1976.

C. KRONOLOGIS PERISTIWA KEBAKARAN ISTANO BASA PAGARUYUNG

Istano Basa Pagaruyung terbakar pada hari Selasa tanggal 27 february 2007 sekitar pukul 19.10 Wib malam. Kebakaran ini disebabkan oleh sambaran petir yang sangat kuat pada gonjong paling barat yang merupakan salah satu dari dua gonjong yang paling tinggi, dengan ketinggian ± 30 meter.

Pada waktu petir menyambar dalam keadaan hujan dan hujan reda setelah api mulai membakar bagian puncak gonjong atap Istana Basa Pagaruyung disebelah barat yang terbuat dari bahan ijuk.



Gambar 4. 3

sumber : Unit Pengelola Teknik (UPT) Pagaruyung

Karena api mulai membakar pada puncak gonjong yang paling tinggi, dengan ketinggian lebih kurang 30 meter, maka jangkauan semprotan air sulit mencapai titik api. Akhirnya dengan mudah api menjalar membakar Istana Basa Pagaruyung dari satu gonjong ke gonjong berikutnya. Sementara itu material yang terbakar juga berjatuh ke bawah menimpa bagian atap yang lain yang terbuat dari ijuk dan bagian badan rumah yang terbuat dari kayu.

Bantuan mobil unit pemadam kebakaran berdatangan dari daerah tetangga, dengan jumlah seluruhnya 15 unit mobil. Semua mobil pemadam kebakaran tidak

mempunyai tangga khusus yang bisa menjangkau sebagian atap yang tinggi, sehingga api terus menjaral keseluruhan bagian Istana Basa Pagaruyung, termasuk dapur yang terletak di bagian belakang.

Bunga api yang berterbangan juga jatuh ke atas atap Rangkang Patah Sembilan yang terbuat dari ijuk yang terletak di depan Istana Basa Pagaruyung. Rangkang Patah Sembilan yang berjarak + 25 meter di depan Istana Basa Pagaruyung kemudian juga dilalap api. Api baru berkurang sekitar pukul 23.00 WIB setelah membakar habis bangunan Istana Pagaruyung dan Rangkang Patah Sembilan.

Benda-benda berharga yang terdapat di atas Istana Basa Pagaruyung sebagian dapat diselamatkan, baik berupa benda-benda kuno, pelaminan, keramik, buku-buku dan lain sebagainya

D. PEMBANGUNAN ISTANO BASA PAGARUYUNG TANGGAL 8 JULI 2007

Pembangunan kembali Istana Basa Pagaruyung pasca kebakaran, dimulai dengan prosesi adat Batagak Tonggak Tuo Pada tanggal 8 Juli 2007 yang dihadiri oleh Wakil Presiden RI Yusuf Kalla. Upacara penjemputan Tonggak Tuo ke Nagari Pariangan dilakukan dengan prosesi adat yang cukup besar. Dalam prosesi menjemput tonggak tuo ini dibawa persyaratan adat menjemput yang terdiri atas:

1. Carano yang tertutup, yaitu isinya adalah; daun sirih 12 lembar, pinang 5 buah, sadah, gambir 7 buah, daun dan tembakau serta uang (pitih nan sapiak)
2. Silamak Kuning/ Nasi Kunik
3. Singgang ayam
4. Limau Tujuh Ragam
5. Tawa Nan Ampek

Sementara itu di Nagari Pagaruyung sendiri juga dilaksanakan upacara adat batolak bala berupa mengambil air penawaran di Gunung Bungsu yang antara lain terdiri atas air Luak Rajo, air Luak nan Tigo, air Ranah Sungai Bungo, air Luak Batu Lado, air Lubuak Cibuak, Limau Tujuh Ragam, Tawa nan Ampek dan lain sebagainya. Ramuan ini biasanya digunakan untuk menawari lokasi tempat dibangunnya Istana Basa Pagaruyung yang disatukan dengan darah kerbau yang disembelih untuk prosesi acara ini sehari sebelum upacara adat batagak tonggak tuo.

Kemudian diikuti pula dengan acara zikir/ratik atau berdoa bersama untuk keselamatan seluruh masyarakat yang dilakukan di lokasi Istano Basa Pagaruyung tersebut.

Tonggak Tuo, Pembangunan Istano Basa Pagaruyung Tanggal 8 Juli 200



Gambar 4. 4

sumber : Unit Pengelola Teknik (UPT) Pagaruyung

Tonggak Tuo terletak ditengah-tengah lokasi pembangunan Kembali Iistano Basa Pagaruyung, kemudian ditarik oleh Bupati/ Walikota se-.Sumatera Barat dan tokoh lainnya yang ditentukan sebagai perwakilan seluruh masyarakat Minangkabau di manapun mereka berada. Hal ini menandakan pula bahwa Iistano Basa Pagaruyung adalah milik seluruh masyarakat Minangkabau, Sumatera Barat dan Indonesia. Kemudian sambil ditarik maka dilantunkan azan dengan suara yang bagus untuk mengusir segala keburukan dan memohon rahmat dari Allah Yang Maha Kuasa. Prosesi adat Batagak Tonggak Tuo ini diakhiri dengan pidato niat nazar Batagak Tonggak Tuo oleh salah seorang tokoh masyarakat.

Wakil Presiden RI Yusuf Kalla menghadiri prosesi Batagak Tonggak Tuo di Iistano basa Pagaruyung tanggal 8 Juli 2007



Gambar 4. 5

Sumber : Unit Pengelola Teknik (UPT) Iistano Basa Pagaruyung

4.2 Visi dan Misi Istano Basa Pagaruyung

4.2.1 Visi

Mewujudkan Adat dan Budaya Alam Minangkabau yang sesuai dengan Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah.

4.2.2 Misi

Bagaimana Adat Budaya Minangkabau masa lalu bisa terwujud pada Istano Basa Pagaruyung secara baik dan benar, serta tempat tentang Adat dan Budaya Minang Kabau.



BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan pembahasan terkait dengan hasil penelitian tentang pengaruh preferensi wisatawan terhadap keputusan berkunjung ke objek wisata istano basa pagaruyung, batusangkar. Pengaruh ini dimaksudkan apakah preferensi wisatawan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung ke objek wisata istano basa pagaruyung, batusangkar.

Data-data yang didapatkan dari kuisisioner yang telah disebarkan kepada pengunjung istano basa pagaruyung, batusangkar. Sebelum melakukan analisis terhadap pengunjung istano basa pagaruyung, maka akan dilakukan analisis terhadap identitas responden yang telah mengisi kuisisioner pada penelitian ini, identitas tersebut terdiri dari umur responden, asal responden, jenis kelamin, dan pekerjaan.

5.1 Identifikasi Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wisatawan dalam negeri yang datang dan berkunjung ke objek wisata istano basa pagaruyung. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah teknik nonprobability sampling yaitu dengan menggunakan metode accidental sampling, yaitu siapa wisatawan yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti akan dijadikan sampel (responden) sebanyak 50 orang pengunjung objek wisata istano basa pagaruyung.

Berikut merupakan identitas responden dalam penelitian ini :

5.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Identifikasi responden berdasarkan usia pengunjung objek wisata istano basa pagaruyung dapat dijelaskan dalam tabel berikut ini :

Tabel 5. 1

Identitas Reponden Berdasarkan Usia Pengunjung Objek Wisata Istano Basa Pagaruyung

No	Usia	Responden	Persentase
1	17-25 tahun	33	66%
2	26-30 tahun	11	22%
3	Diatas 30 tahun	6	12%
	Jumlah	50	100%

Sumber : Data Olahan 2021

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kebanyakan pengunjung istano basa pagaruyung yaitu yang berusia 17-25 tahun dengan jumlah terbanyak yaitu 33 orang dan persentase nya adalah sebesar 66%. Kemudian pada usia 26-30 tahun dengan jumlah 11 orang dan persentase nya adalah sebesar 22%. Dan pada usia 30 tahun keatas dengan jumlah 6 orang dan persentase nya adalah 12%.

Dari penjelasan diatas maka pengunjung objek wisata istano basa pagaruyung yaitu mereka yang berusia 17-25 tahun dengan jumlah sebanyak 33 orang dengan persentase 66%.

5.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Asal

Identifikasi responden berdasarkan daerah asal pengunjung objek wisata istano basa pagaruyung dapat dijelaskan pada tabel berikut ini :

Tabel 5. 2

Identitas responden berdasarkan asal pengunjung objek wisata istano basa pagaruyung :

No	Asal	Responden	Persentase
1	Sumatera Barat	32	64%
2	Luar Sumatera Barat	18	36%
	Jumlah	50	100%

Sumber : Data Olahan 2021

Dari tabel diatas dapat di simpulkan bahwa pengunjung terbanyak pada objek wisata istano basa pagaruyung yaitu yang berasal dari Sumatera Barat yaitu sebanyak 32 orang dengan persentase sebanyak 64%, dan kemudian responden yang berasal dari luar Sumatera Barat yaitu sebanyak 18 orang dengan persentase sebanyak 36%.

Dari penjelasan diatas disimpulkan bahwa pengunjung terbanyak berasal dari Sumatera Barat dengan jumlah 32 orang dengan persentase sebanyak 64%.

5.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Identifikasi responden berdasarkan jenis kelamin pengunjung objek wisata istano basa pagaruyung dapat dijelaskan pada tabel berikut ini :

Tabel 5. 3

Identitas responden berdasarkan jenis kelamin pengunjung objek wisata istano basa pagaruyung :

No	Jenis kelamin	Responden	persentase
1	Laki-laki	23	46%

2	Perempuan	27	54%
	Jumlah	50	100%

Sumber : Data Olahan 2021

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pengunjung terbanyak pada objek wisata Istano Basa Pagaruyung yaitu perempuan dengan jumlah sebanyak 27 orang dengan persentase sebanyak 54% , dan kemudian jumlah kunjungan laki-laki yaitu 23 orang dengan persentase 46%.

5.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Identifikasi responden berdasarkan pekerjaan pengunjung objek wisata istano basa pagaruyung dapat dijelaskan pada tabel berikut ini :

Tabel 5. 4

Identitas responden berdasarkan pekerjaan pengunjung objek wisata istano basa pagaruyung :

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Swasta	20	40%
2	Mahasiswa	18	36%
3	IRT	4	8%
4	Wiraswasta	3	6%
5	Pelajar	2	4%
6	Fotografer	1	2%
7	Pelayaran	1	2%

8	Guru	1	2%
	Jumlah	50%	100%

Sumber : Data Olahan 2021

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa pengunjung istano basa pagaruyung terbanyak yaitu yang berprofesi sebagai swasta dengan jumlah 20 orang dengan persentase sebanyak 40% , yang bekerja sebagai mahasiswa sebanyak 18 orang dengan persentase sebanyak 36% , yang tidak bekerja (IRT) sebanyak 4 orang dengan persentase sebanyak 8% , bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 3 orang dengan persentase 6% , berprofesi sebagai fotografer sebanyak 1 orang dengan persentase sebanyak 2 % , berprofesi sebagai pelayaran sebanyak 1 orang dengan persentase sebanyak 2% , dan kemudian yang berprofesi sebagai guru sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 2%.

5.2 Analisis Variabel

5.2.1 Uji Validitas

Untuk mengetahui kuisisioner yang telah disebarkan kepada pengunjung istano basa pagaruyung valid atau tidaknya maka penulis memberikan 26 (dua puluh enam) pertanyaan untuk menguji validitas dan reliabilitas untuk semua pertanyaan. Kuisisioner yang telah disebarkan kepada pengunjung istano basa pagaruyung di bagi dalam dua variabel yaitu variabel preferensi wisatawan dan variabel keputusan berkunjung. Hasil dari analisis ,menggunakan SPSS versi 28.0 dan nilai r tabel disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 5. 5

Hasil Analisis Validitas Kuisisioner Variabel Preferensi Wisatawan

Pernyataan	Koefisien Korelasi (r hitung)	Nilai R tabel n = 50	Kesimpulan
-------------------	--------------------------------------	-----------------------------	-------------------



Item 1	0,455	0,278	Valid
Item 2	0,612	0,278	Valid
Item 3	0,692	0,278	Valid
Item 4	0,435	0,278	Valid
Item 5	0,541	0,278	Valid
Item 6	0,327	0,278	Valid
Item 7	0,763	0,278	Valid
Item 8	0,778	0,278	Valid
Item 9	0,394	0,278	Valid
Item 10	0,597	0,278	Valid
Item 11	0,564	0,278	Valid
Item 12	0,631	0,278	Valid
Item 13	0,548	0,278	Valid
Item 14	0,650	0,278	Valid
Item 15	0,541	0,278	Valid
Item 16	0,655	0,278	Valid

Sumber : data olahan SPSS 2021

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kuisisioner yang telah disebarkan kepada pengunjung istano basa pagaruyung adalah valid, dikatakan valid karena nilai r nya lebih besar dari pada nilai r tabel (0,278).

Tabel 5. 6

Hasil Analisis Validitas Kuisiener Variabel Keputusan Berkunjung

Pernyataan	Koefisien Korelasi (r hitung)	Nilai R tabel n = 50	Kesimpulan
Item 1	0,289	0,278	Valid
Item 2	0,709	0,278	Valid
Item 3	0,672	0,278	Valid
Item 4	0,767	0,278	Valid
Item 5	0,667	0,278	Valid
Item 6	0,552	0,278	Valid
Item 7	0,618	0,278	Valid
Item 8	0,656	0,278	Valid
Item 9	0,408	0,278	Valid

Sumber : data olahan 2021

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kuisiener yang telah disebarkan kepada pengunjung istano basa pagaruyung adalah valid, dikatakan valid karena nilai r nya lebih besar dari pada nilai r tabel (0,278).

5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisiener yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuisiener dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah stabil dari waktu ke waktu. Kuisiener dikatakan reliable jika alpa lebih besar dari r tabel.

Tabel 5. 7

Hasil Analisis Reliabilitas Kuisiener

Variabel	Cronbach Alpa	Keterangan
Preferensi Wisatawan	0,859	Reliable
Keputusan Berkunjung	0,756	Reliable

Sumber : data olahan 2021

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai variabel preferensi wisatawan dan variabel keputusan berkunjung lebih besar dari 0,60. Sehingga bisa di simpulkan bahwa variabel masing-masing nya dinyatakan reliable, maka dari itu kuisioner dalam penelitian ini bisa digunakan.

5.3 Analisis Deskriptif

5.3.1 Analisis Deskriptif Variabel Preferensi Wisatawan (X)

Tabel 5. 8

Tanggapan Responden Tentang Parkir Kendaraan yang Memadai di Kawasan Istano Basa Pagaruyung

No	Klarifikasi Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	15	30%
2	Setuju	19	38%
3	Kurang Setuju	8	16%
4	Tidak Setuju	8	16%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	50	100%

Sumber : Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel diatas responden setuju berjumlah 19 orang dengan persentase sebanyak 38% , responden yang sangat setuju berjumlah 15 orang dengan persentase 30%, responden yang kurang setuju berjumlah 8 dengan persentase 16% , responden yang tidak setuju berjumlah 8 orang dengan persentase 16%, kemudian yang sangat tidak setuju berjumlah 0 dengan persentase 0%.

Dari penjelasan dari tabel diatas artinya responden setuju bahwa adanya parkir kendaraan yang memadai di kawasan Istano Basa Pagaruyung.

Tabel 5. 9
Tanggapan Responden Tentang Terjaganya Kebersihan di Kawasan Istano Basa Pagaruyung

No	Klarifikasi Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	18	36%
2	Setuju	20	40%
3	Kurang Setuju	9	18%
4	Tidak Setuju	2	4%
5	Sangat Tidak Setuju	1	2%
	Jumlah	50	100%

Sumber : Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel diatas responden setuju berjumlah 20 orang dengan persentase sebanyak 40% , responden yang sangat setuju berjumlah 18 orang dengan persentase 36%, responden yang kurang setuju berjumlah 9 dengan persentase 18% , responden yang tidak setuju berjumlah 2 orang dengan persentase 4%, kemudian yang sangat tidak setuju berjumlah 1 dengan persentase 2%.

Dari penjelasan tabel diatas artinya responden setuju bahwa terjaganya kebersihan dikawasan Istano Basa Pagaruyung.

Tabel 5. 10

Tanggapan Responden Tentang Pelayanan Yang diberikan di Istano Basa Pagaruyung Ramah

No	Klarifikasi Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	13	26%
2	Setuju	28	56%
3	Kurang Setuju	8	16%
4	Tidak Setuju	1	2%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	50	100%

Sumber : Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel diatas responden setuju berjumlah 28 orang dengan persentase sebanyak 56% , responden yang sangat setuju berjumlah 13 orang dengan persentase 26%, responden yang kurang setuju berjumlah 8 orang dengan persentase 16% , responden yang tidak setuju berjumlah 1 orang dengan persentase 2%, kemudian yang sangat tidak setuju berjumlah 0 dengan persentase 0%.

Dari penjelasan tabel diatas artinya responden setuju bahwa pelayanan yang diberikan di istano basa pagaruyung ramah.

Tabel 5. 11

**Tanggapan Responden Tentang Pelayanan Yang diberikan di Istano Basa
Pagaruyung Jujur**

No	Klarifikasi Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	11	22%
2	Setuju	28	56%
3	Kurang Setuju	10	20%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	1	2%
	Jumlah	50	100%

Sumber : Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel diatas responden setuju berjumlah 28 orang dengan persentase sebanyak 56% , responden yang sangat setuju berjumlah 11 orang dengan persentase 22%, responden yang kurang setuju berjumlah 10 orang dengan persentase 20% , responden yang tidak setuju berjumlah 0 orang dengan persentase 0%, kemudian yang sangat tidak setuju berjumlah 1 dengan persentase 2%.

Dari penjelasan tabel diatas artinya responden setuju bahwa pelayanan yang diberikan di istano basa pagaruyung jujur.

Tabel 5. 12

**Tanggapan Responden Tentang Pelayanan Yang diberikan di Istano Basa
Pagaruyung Sopan**

No	Klarifikasi Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	12	24%

2	Setuju	30	60%
3	Kurang Setuju	7	14%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	1	2%
	Jumlah	50	100%

Sumber : Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel diatas responden setuju berjumlah 30 orang dengan persentase sebanyak 60% , responden yang sangat setuju berjumlah 12 orang dengan persentase 24%, responden yang kurang setuju berjumlah 7 orang dengan persentase 14% , responden yang tidak setuju berjumlah 0 orang dengan persentase 0%, kemudian yang sangat tidak setuju berjumlah 1 dengan persentase 2%.

Dari penjelasan tabel diatas artinya responden setuju bahwa pelayanan yang diberikan di istano basa pagaruyung sopan.

Tabel 5. 13

Tanggapan Responden Tentang Pelayanan Yang diberikan di Istano Basa Pagaruyung Bertanggung Jawab.

No	Klarifikasi Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	10	20%
2	Setuju	30	60%
3	Kurang Setuju	6	12%
4	Tidak Setuju	3	6%

5	Sangat Tidak Setuju	1	2%
	Jumlah	50	100%

Sumber : Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel diatas responden setuju berjumlah 30 orang dengan persentase sebanyak 60% , responden yang sangat setuju berjumlah 10 orang dengan persentase 20%, responden yang kurang setuju berjumlah 6 orang dengan persentase 12% , responden yang tidak setuju berjumlah 3 orang dengan persentase 6%, kemudian yang sangat tidak setuju berjumlah 1 dengan persentase 2%.

Dari penjelasan tabel diatas artinya responden setuju bahwa pelayanan yang diberikan di istano basa pagaruyung bertanggung jawab.

Tabel 5. 14

Tanggapan Responden Tentang Tersedia Tempat Sholat dikawasan Istano Basa Pagaruyung

No	Klarifikasi Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	20	40%
2	Setuju	23	46%
3	Kurang Setuju	6	12%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	1	2%
	Jumlah	50	100%

Sumber : Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel diatas responden setuju berjumlah 23 orang dengan persentase sebanyak 46% , responden yang sangat setuju berjumlah 20 orang dengan

persentase 40%, responden yang kurang setuju berjumlah 6 orang dengan persentase 12% , responden yang tidak setuju berjumlah 0 orang dengan persentase 0%, kemudian yang sangat tidak setuju berjumlah 1 dengan persentase 2%.

Dari penjelasan tabel diatas artinya responden setuju bahwa tersedianya tempat sholat dikawasan istano basa pagaruyung.

Tabel 5. 15
Tanggapan Responden Tentang Tersedia Toilet dikawasan Istano Basa Pagaruyung

No	Klarifikasi Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	17	34%
2	Setuju	20	40%
3	Kurang Setuju	6	12%
4	Tidak Setuju	5	10%
5	Sangat Tidak Setuju	2	4%
	Jumlah	50	100%

Sumber : Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel diatas responden setuju berjumlah 20 orang dengan persentase sebanyak 40%, responden yang sangat setuju berjumlah 17 orang dengan persentase 34%, responden yang kurang setuju berjumlah 6 orang dengan persentase 12% , responden yang tidak setuju berjumlah 5 orang dengan persentase 10%, kemudian yang sangat tidak setuju berjumlah 2 dengan persentase 4%.

Dari penjelasan tabel diatas artinya responden setuju bahwa tersedianya toilet dikawasan istano basa pagaruyung.

Tabel 5. 16

**Tanggapan Responden Tentang Tersedia Makanan Dan Minuman Halal
Dikawasan Istano Basa Pagaruyung**

No	Klarifikasi Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	32	64%
2	Setuju	17	34%
3	Kurang Setuju	1	2%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	50	100%

Sumber : Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel diatas responden sangat setuju berjumlah 32 orang dengan persentase sebanyak 64%, responden yang setuju berjumlah 17 orang dengan persentase 34%, responden yang kurang setuju berjumlah 1 orang dengan persentase 2% , responden yang tidak setuju berjumlah 0 orang dengan persentase 0%, kemudian yang sangat tidak setuju berjumlah 0 dengan persentase 0%.

Dari penjelasan tabel diatas artinya responden sangat setuju bahwa tersedianya makanan dan minuman halal dikawasan istano basa pagaruyung.

Tabel 5. 17

**Tanggapan Responden Tentang Pertunjukan Seni Dan Budaya Serta Atraksi
Yang Tidak Bertentangan Dengan Adat Istiadat**

No	Klarifikasi Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	22	44%
2	Setuju	17	34%
3	Kurang Setuju	6	12%
4	Tidak Setuju	3	6%
5	Sangat Tidak Setuju	2	4%
	Jumlah	50	100%

Sumber : Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel diatas responden sangat setuju berjumlah 22 orang dengan persentase sebanyak 44% , responden yang setuju berjumlah 17 orang dengan persentase 34%, responden yang kurang setuju berjumlah 6 orang dengan persentase 12% , responden yang tidak setuju berjumlah 3 orang dengan persentase 6%, kemudian yang sangat tidak setuju berjumlah 2 dengan persentase 4%.

Dari penjelasan tabel diatas artinya responden sangat setuju bahwa adanya pertunjukan seni dan budaya serta atraksi yang tidak bertentangan dengan adat istiadat.

Tabel 5. 18

Tanggapan Responden Tentang Bangunan Istano Basa Pagaruyung Unik

No	Klarifikasi Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	30	60%

2	Setuju	15	30%
3	Kurang Setuju	5	10%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	50	100%

Sumber : Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel diatas responden sangat setuju berjumlah 30 orang dengan persentase sebanyak 60% , responden yang setuju berjumlah 15 orang dengan persentase 30%, responden yang kurang setuju berjumlah 5 orang dengan persentase 10% , responden yang tidak setuju berjumlah 0 orang dengan persentase 0%, kemudian yang sangat tidak setuju berjumlah 0 dengan persentase 0%.

Dari penjelasan tabel diatas artinya responden sangat setuju bahwa bangunan istano basa pagaruyung unik.

Tabel 5. 19

Tanggapan Responden Tentang Istano Basa Pagaruyung mudah dijangkau

No	Klarifikasi Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	24	48%
2	Setuju	20	40%
3	Kurang Setuju	5	10%
4	Tidak Setuju	1	2%

5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	50	100%

Sumber : Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel diatas responden sangat setuju berjumlah 24 orang dengan persentase sebanyak 48% , responden yang setuju berjumlah 20 orang dengan persentase 40%, responden yang kurang setuju berjumlah 5 orang dengan persentase 10% , responden yang tidak setuju berjumlah 1 orang dengan persentase 2%, kemudian yang sangat tidak setuju berjumlah 0 dengan persentase 0%.

Dari penjelasan tabel diatas artinya responden sangat setuju bahwa objek wisata istano basa pagaruyung mudah dijangkau.

Tabel 5. 20

Tanggapan Responden Tentang Biaya Transportasi Menuju Istano Basa Pagaruyung Standar

No	Klarifikasi Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	18	36%
2	Setuju	22	44%
3	Kurang Setuju	7	14%
4	Tidak Setuju	2	4%
5	Sangat Tidak Setuju	1	2%
	Jumlah	50	100%

Sumber : Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel diatas responden setuju berjumlah 22 orang dengan persentase sebanyak 44% , Berdasarkan tabel diatas responden sangat setuju

berjumlah 18 orang dengan persentase sebanyak 36% , responden yang kurang setuju berjumlah 7 orang dengan persentase 14% , responden yang tidak setuju berjumlah 2 orang dengan persentase 4%, kemudian yang sangat tidak setuju berjumlah 1 dengan persentase 2%.

Dari penjelasan tabel diatas artinya responden setuju bahwa biaya transportasi menuju objek wisata istano basa pagaruyung standar.

Tabel 5. 21

Tanggapan Responden Tentang Istano Basa Pagaruyung Dekat Dengan Kota

No	Klarifikasi Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	19	38%
2	Setuju	21	42%
3	Kurang Setuju	8	16%
4	Tidak Setuju	2	4%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	50	100%

Sumber : Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel diatas responden setuju berjumlah 21 orang dengan persentase sebanyak 42% , Berdasarkan tabel diatas responden sangat setuju berjumlah 19 orang dengan persentase sebanyak 38% , responden yang kurang setuju berjumlah 8 orang dengan persentase 16% , responden yang tidak setuju berjumlah 2 orang dengan persentase 4%, kemudian yang sangat tidak setuju berjumlah 0 dengan persentase 0%.

Dari penjelasan tabel diatas artinya responden setuju bahwa istano basa pagaruyung dekat dengan kota.

Tabel 5. 22

Tanggapan Responden Tentang Istano Basa Pagaruyung Dekat Dengan Jalan Raya

No	Klarifikasi Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	25	50%
2	Setuju	20	40%
3	Kurang Setuju	1	2%
4	Tidak Setuju	1	2%
5	Sangat Tidak Setuju	3	6%
	Jumlah	50	100%

Sumber : Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel diatas responden sangat setuju berjumlah 25 orang dengan persentase sebanyak 50% , responden setuju berjumlah 20 orang dengan persentase sebanyak 40% , responden yang kurang setuju berjumlah 1 orang dengan persentase 2% , responden yang tidak setuju berjumlah 1 orang dengan persentase 2%, kemudian yang sangat tidak setuju berjumlah 3 dengan persentase 6%.

Dari penjelasan tabel diatas artinya responden sangat setuju bahwa istano basa pagaruyung dekat dengan jalan raya.

Tabel 5. 23

		setuju (5)	(4)	Setuju (3)	Setuju (2)	Setuju (1)	Skor
1	Parkir kendaraan yang memadai dikawasan istano basa pagaruyung	15 75	19 76	8 24	8 16	0 0	191
2	Terjaganya kebersihan di kawasan istano basa pagaruyung	18 90	20 80	9 27	2 4	1 1	202
3	Pelayanan yang diberikan di istano basa pagaruyung ramah	13 65	28 112	8 24	1 2	0 0	203
4	Pelayanan yang diberikan di istano basa pagaruyung jujur	11 55	28 112	10 30	0 0	1 1	198
5	Pelayanan yang diberikan di istano basa pagaruyung	12	30	7	0	1	202

	sopan	60	120	21	0	1	
6	Pelayanan yang diberikan di istano basa pagaruyung bertanggung jawab	10	30	6	3	1	195
		50	120	18	6	1	
7	Tersedianya tempat sholat di kawasan istano basa pagaruyung	20	23	6	0	1	211
		100	92	18	0	1	
8	Tersedianya toilet di kawasan istano basa pagaruyung	17	20	6	5	2	195
		85	80	18	10	2	
9	Tersedianya makanan dan minuman halal di kawasan istano basa pagaruyung	32	17	1	0	0	231
		160	68	3	0	0	
10	Pertunjukan seni dan budaya serta atraksi yang tidak bertentangan dengan adat istiadat	22	17	6	3	2	204
		110	68	18	6	2	
11	Bangunan istano basa pagaruyung unik	30	15	5	0	0	225
		150	60	15	0	0	
12	Objek wisata istano basa	24	20	5	1	0	

	pagaruyung mudah dijangkau	120	80	15	2	0	217
13	Biaya transportasi menuju objek wisata istano basa pagaruyung standar	18	22	7	2	1	204
		90	88	21	4	1	
14	Istano basa pagaruyung dekat dengan kota	19	21	8	2	0	207
		95	84	24	4	0	
15	Istano basa pagaruyung dekat dengan jalan raya	25	20	1	1	3	213
		125	80	3	2	3	
16	Dikawasan istano basa pagaruyung tersedia transportasi	16	16	6	3	9	177
		80	64	18	6	9	
Jumlah							3.275

Sumber : Data Olahan 2021

Dari tabel diatas hasil rekapitulasi pada variabel preferensi wisatawan bisa dilihat dari total skor yang diperoleh 3.275. Dibawah ini merupakan nilai tertinggi dan terendah dilihat sebagai berikut :

$$\text{Nilai Tertinggi} = 16 \times 5 \times 50 = 4.000$$

$$\text{Nilai Terendah} = 16 \times 1 \times 50 = 800$$

2	Setuju	12	24%
3	Kurang Setuju	17	34%
4	Tidak Setuju	10	20%
5	Sangat Tidak Setuju	5	10%
	Jumlah	50	100%

Sumber : Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel diatas responden kurang setuju berjumlah 17 orang dengan persentase sebanyak 34%, responden sangat setuju berjumlah 6 orang dengan persentase 12%, responden setuju berjumlah 12 orang dengan persentase 24%, responden tidak setuju berjumlah 10 orang dengan persentase 20%, kemudian responden sangat tidak setuju berjumlah 5 orang dengan persentase 10%.

Dari penjelasan tabel diatas artinya responden kurang setuju bahwa responden mengunjungi istano basa pagaruyung berdasarkan pertimbangan perjalanan wisatawan.

Tabel 5. 26

Tanggapan Responden Tentang Informasi Yang Didapat Mengenai Istano Basa Pagaruyung Melalui Sumber Pribadi

No	Klarifikasi Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	10	20%
2	Setuju	14	28%
3	Kurang Setuju	12	24%
4	Tidak Setuju	3	6%

5	Sangat Tidak Setuju	11	22%
	Jumlah	50	100%

Sumber : Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel diatas responden setuju berjumlah 14 orang dengan persentase sebanyak 28% , responden yang sangat setuju berjumlah 10 orang dengan persentase sebanyak 20%, responden kurang setuju berjumlah 12 orang dengan persentase sebanyak 24%, responden tidak setuju berjumlah 3 orang dengan persentase sebanyak 6%, kemudian responden yang sangat tidak setuju berjumlah 11 orang dengan persentase sebanyak 22%.

Dari penjelasan tabel diatas artinya responden setuju bahwa informasi yang didapatkan mengenai Istano Basa Pagaruyung melalui sumber pribadi.

Tabel 5. 27

Tanggapan Responden Tentang Informasi Yang Didapat Mengenai Istano Basa Pagaruyung Melalui Iklan

No	Klarifikasi Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	4	8%
2	Setuju	17	34%
3	Kurang Setuju	11	22%
4	Tidak Setuju	11	22%
5	Sangat Tidak Setuju	7	14%
	Jumlah	50	100%

Sumber : Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel diatas responden setuju berjumlah 17 orang dengan persentase sebanyak 34% , responden yang sangat setuju berjumlah 4 orang dengan persentase sebanyak 8%, responden yang kurang setuju berjumlah 11 orang dengan persentase sebanyak 22%, responden yang tidak setuju berjumlah 11 orang dengan persentase sebanyak 22%, kemudian responden yang sangat tidak setuju berjumlah 7 orang dengan persentase 14%.

Dari penjelasan tabel diatas artinya responden setuju bahwa informasi yang didapat mengenai istano basa pagaruyung melalui iklan.

Tabel 5. 28

Tanggapan Responden Tentang Informasi Yang Didapat Mengenai Istano Basa Pagaruyung Media Sosial

No	Klarifikasi Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	16	32%
2	Setuju	17	34%
3	Kurang Setuju	5	10%
4	Tidak Setuju	5	10%
5	Sangat Tidak Setuju	7	14%
	Jumlah	50	100%

Sumber : Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel diatas responden setuju berjumlah 17 orang dengan persentase sebanyak 34% , responden sangat setuju berjumlah 16 orang dengan

persentase sebanyak 32%, responden kurang setuju sebanyak 5 orang dengan persentase sebanyak 10%, responden yang tidak setuju sebanyak 5 orang dengan persentase 10%, kemudian responden yang sangat tidak setuju berjumlah 7 orang dengan persentase 14%.

Dari penjelasan tabel diatas artinya responden setuju bahwa informasi yang didapat mengenai istano basa pagaruyung melalui media sosial.

Tabel 5. 29

Tanggapan Responden Tentang Berusaha Untuk Memenuhi Keinginan Dengan Mengunjungi Wisata Istano Basa Pagaruyung

No	Klarifikasi Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	8	16%
2	Setuju	23	46%
3	Kurang Setuju	8	16%
4	Tidak Setuju	8	16%
5	Sangat Tidak Setuju	3	6%
	Jumlah	50	100%

Sumber : Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel diatas responden setuju berjumlah 23 orang dengan persentase sebanyak 46% , responden sangat setuju berjumlah 8 orang dengan persentase 16%, responden yang kurang setuju berjumlah 8 orang dengan persentase 16%, responden tidak setuju berjumlah 8 orang dengan persentase 16%, kemudian responden sangat tidak setuju berjumlah 3 orang dengan persentase 6%.

Dari penjelasan tabel diatas artinya responden setuju bahwa responden berusaha untuk memenuhi keinginan dengan mengunjungi wisata istano basa pagaruyung.

Tabel 5. 27

**Tanggapan Responden Tentang Mengunjungi Istano Basa Pagaruyung
Memiliki Manfaat**

No	Klarifikasi Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	34	68%
2	Setuju	10	20%
3	Kurang Setuju	4	8%
4	Tidak Setuju	1	2%
5	Sangat Tidak Setuju	1	2%
	Jumlah	50	100%

Sumber : Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel diatas responden sangat setuju berjumlah 34 orang dengan persentase sebanyak 68%, responden setuju berjumlah 10 orang dengan persentase 20%, responden kurang setuju berjumlah 4 orang dengan persentase 8%, responden tidak setuju berjumlah 1 orang dengan persentase 2%, kemudian responden sangat tidak setuju berjumlah 1 orang dengan persentase 2%.

Dari penjelasan tabel diatas artinya responden sangat setuju bahwa mengunjungi istano basa pagaruyung memiliki manfaat.

Tabel 5. 31

Tanggapan Responden Tentang Mengunjungi Istano Basa Pagaruyung Karena Memiliki Keunikan

No	Klarifikasi Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	24	48%
2	Setuju	13	26%
3	Kurang Setuju	8	16%
4	Tidak Setuju	4	8%
5	Sangat Tidak Setuju	1	2%
	Jumlah	50	100%

Sumber : Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel diatas responden sangat setuju berjumlah 24 orang dengan persentase sebanyak 48%, responden setuju berjumlah 13 orang dengan persentase sebanyak 26%, responden kurang setuju berjumlah 8 orang dengan persentase sebanyak 16%, responden yang tidak setuju berjumlah 4 orang dengan persentase sebanyak 8%, kemudian responden yang sangat tidak setuju berjumlah 1 orang dengan persentase sebanyak 2%.

Dari penjelasan tabel diatas artinya responden sangat setuju bahwa responden mengunjungi istano basa pagaruyung karena memiliki keunikan.

Tabel 5. 32

Tanggapan Responden Tentang Harga Dan Fasilitas Di Kawasan Istano Basa Pagaruyung Sesuai

No	Klarifikasi Jawaban	Frekuensi	Persentase
----	---------------------	-----------	------------

1	Sangat Setuju	10	20%
2	Setuju	24	48%
3	Kurang Setuju	12	24%
4	Tidak Setuju	3	6%
5	Sangat Tidak Setuju	1	2%
	Jumlah	50	100%

Sumber : Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel diatas responden setuju berjumlah 24 orang dengan persentase sebanyak 48% , responden yang sangat setuju berjumlah 10 orang dengan persentase 20%, responden yang kurang setuju berjumlah 12 orang dengan persentase 24%, responden yang tidak setuju berjumlah 3 orang dengan persentase 6%, responden yang sangat tidak setuju berjumlah 1 orang dengan persentase 2 %.

Dari penjelasan tabel diatas artinya responden setuju bahwa harga dan fasilitas di kawasan istano basa pagaruyung sesuai.

Tabel 5. 33

Tanggapan Responden Tentang Harga Tiket Masuk Istano Basa Pagaruyung Tidak Terlalu Mahal

No	Klarifikasi Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	14	28%
2	Setuju	16	32%
3	Kurang Setuju	12	24%
4	Tidak Setuju	3	6%

5	Sangat Tidak Setuju	5	10%
	Jumlah	50	100%

Sumber : Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel diatas responden setuju berjumlah 16 orang dengan persentase sebanyak 32% , responden yang sangat setuju berjumlah 14 orang dengan persentase 28%, responden yang kurang setuju berjumlah 12 orang dengan persentase 24%, responden tidak setuju berjumlah 3 orang dengan persentase 6%, kemudian responden yang sangat tidak setuju berjumlah 5 orang dengan persentase sebanyak 10%.

Dari penjelasan tabel diatas artinya responden setuju bahwa harga tiket masuk istano basa pagaruyung tidak terlalu mahal.

Tabel 5. 28

Rekapitulasi Hasil Tanggapan Responden Variabel Keputusan Berkunjung (Y)

No	Indikator	Kategori					Total Skor
		Sangat setuju (5)	Setuju (4)	Kurang Setuju (3)	Tidak Setuju (2)	Sangat Tidak Setuju (1)	
1	Saya mengunjungi istano basa pagaruyung berdasarkan	6	12	17	10	5	154

	pertimbangan perjalanan wisatawan	30	48	51	20	5	
2	Informasi yang didapat mengenai istano basa pagaruyung melalui sumber pribadi	10	14	12	3	11	159
		50	56	36	6	11	
3	Informasi yang didapat mengenai istano basa pagaruyung melalui iklan	4	17	11	11	7	150
		20	68	33	22	7	
4	Informasi yang didapat mengenai istano basa pagaruyung melalui media sosial	16	17	5	5	7	180
		80	68	15	10	7	
5	Saya berusaha untuk memenuhi keinginan dengan mengunjungi wisata istano basa pagaruyung	8	23	8	8	3	175
		40	92	24	16	3	
6	Saya menilai bahwa mengunjungi istano basa pagaruyung memiliki manfaat	34	10	4	1	1	225
		170	40	12	2	1	
7	Saya mengunjungi istano basa pagaruyung karena memiliki	24	13	8	4	1	205

	keunikan	120	52	24	8	1	
8	Harga dan fasilitas di kawasan istano basa pagaruyung sesuai	10	24	12	3	1	189
		50	96	36	6	1	
9	Harga tiket masuk istano basa pagaruyung tidak terlalu mahal	14	16	12	3	5	181
		70	64	36	6	5	
Jumlah							1.618

Sumber : Data Olahan 2021

Dari tabel diatas hasil rekapitulasi pada variabel keputusan berkunjung bisa dilihat dari total skor yang diperoleh 1.618. Dibawah ini merupakan nilai tertinggi dan terendah dilihat sebagai berikut :

$$\text{Nilai Tertinggi} = 9 \times 5 \times 50 = 2.250$$

$$\text{Nilai Terendah} = 9 \times 1 \times 50 = 450$$

Untuk mencari interval koefisiennya :

$$\text{Skor maksimal} - \text{Skor minimum} = 2.250 - 450 = 1.800 = 360$$

$$\text{Skor} \quad \quad \quad 5 \quad \quad \quad 5$$

Untuk mengetahui tingkat kategori mengenai variabel preferensi wisatawan , maka bisa ditentukan sebagai berikut :

$$\text{Sangat Setuju} \quad \quad : 1.890 - 2.250$$

$$\text{Setuju} \quad \quad \quad : 1.530 - 1.890$$

Kurang Setuju : 1.170 – 1.530

Tidak Setuju : 810 – 1.170

Sangat Tidak Setuju : 450 – 810

Berdasarkan hasil rekapitulasi pada tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel keputusan berkunjung memiliki kriteria sangat setuju dikatakan sangat setuju karena memiliki skor tertinggi yaitu skor 1.618 dalam kisaran 1.890 – 2.250. dengan begitu dapat disimpulkan bahwa indikator yang digunakan dalam penelitian ini sudah sesuai dengan indikator yang ada pada variabel keputusan berkunjung dan responden sangat memperhatikan keputusan berkunjung tersebut.

5.4 Analisis Regresi Linier Sederhana

Model persamaan regresi linear sederhana adalah seperti berikut ini:

$$Y = \alpha + bX + \varepsilon$$

Keterangan :

Y : Keputusan Berkunjung

α : Konstanta

b : Koefisien Regresi

X : Preferensi Wisatawan

ε : Predicton Error

Untuk mengetahui besar preferensi wisatawan terhadap keputusan berkunjung, maka dimasukkan kedalam rumus diatas melalui program SPSS versi 28.0 :

Tabel 5. 29

Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	.017	5.200		.003	.997
	Preferensi Wisatawan	.494	.079	.671	6.269	<.001

a. Dependent Variable: Keputusan Berkunjung

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 28.0 (2021)

Diketahui nilai constant (a) sebesar 017, sedang nilai Trust (b/ koefisien regresi) sebesar 0,494, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis :

$$Y = a + Bx$$

$$Y = 017 + 0,494$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan :

1. Konstanta sebesar 017, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel partisipasi adalah sebesar 017
2. Koefisien regresi X sebesar 0,494 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai, maka nilai partisipasi bertambah sebesar 0,494. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

5.5 Menghitung Koefisien Korelasi (R)

Tabel 5. 30

Hasil Analisis Korelasi (R)

Correlations

Preferensi Wisatawan	Keputusan Berkunjung
----------------------	----------------------

Preferensi Wisatawan	Pearson Correlation	1	.671**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	50	50
Keputusan Berkunjung	Pearson Correlation	.671**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 28.0 (2021)

Dari tabel diatas disimpulkan bahwa variabel preferensi wisatawan (X) terhadap variabel Krputusan berkunjung (Y) memiliki korelasi dengan derajat hubungan yaitu korelasinya kuat dalam bentuk hubungan nya yaitu positif. Maksud hubungannya positif yaitu bahwa nilai r nya tidak ada tanda (-) di depannya.

Pedoman derajat hubungan :

- a. Nilai pearson correlation 0,00 sampai 0,20 = tidak ada korelasi
- b. Nilai pearson correlation 0,21 sampai 40 = korelasi lemah
- c. Nilai pearson correlation 0,41 sampai 0,60 = korelasi sedang
- d. Nilai pearson correlation 0,61 sampai 0,80 = korelasi kuat
- e. Nilai pearson correlation 0,81 sampai 1,00 = korelasi sempurna

Dari pedoman derajat hubungan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai keeratan antara koefisien korelasi pada variabel preferensi wisatawan (X) terhadap keputusan berkunjung (Y) adalah 0,671 yaitu berada antara 0,61 sampai 0,80. Menunjukkan tingkat hubungan yang diperoleh oleh variabel preferensi wisatawan (X) terhadap keputusan berkunjung (Y) yaitu dengan tingkat hubungan yang kuat. Artinya terdapat pengaruh preferensi wisatawan (X) terhadap keputusan berkunjung (Y) secara signifikan.

5.6 Menghitung Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5. 31

Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.671 ^a	.450	.439	4.605

a. Predictors: (Constant), Preferensi Wisatawan

Dari tabel diatas dapat variabel bebas yaitu preferensi wisatawan memiliki hubungan dengan variabel terikat yaitu keputusan berkunjung. Hal ini dibuktikan dengan koefisien determinasi R square (R²) Sebesar 0,450 yang artinya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel (Y) sebesar 45,0%.

5.7 Pengujian Hipotesis (Uji t)

Tabel 5. 32

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.017	5.200		.003	.997
	preferensi wisatawan	.494	.079	.671	6.269	<.001

a. Dependent Variable: keputusan berkunjung

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 28.0 (2021)

Dari tabel diatas t-hitung variabel X diperoleh sebesar 6.269 dengan signifikan sebesar <0,001.

Ha dapat diterima jika t hitung lebih besar atau sama dengan t tabel dan Ho diterima apabila t hitung lebih kecil dari t tabel.

Nilai signifikan < 0,05

Nilai t-hitung > nilai t-tabel

$$t\text{-tabel} = t(a/2 : n-k-1)$$

$$\begin{aligned} a = 5\% &= t(0,05 / 2 : 50-2-1) \\ &= 0,025 : 47 \\ &= 0,288 \text{ (nilai } t\text{-tabel)} \\ &= 2,088 \end{aligned}$$

Variabel X Terhadap Y

Nilai signifikan $0,001 < 0,05$

t hitung $>$ t tabel

$$6,269 > 2,088$$

Maka disimpulkan bahwa hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikan pengaruh preferensi wisatawan (X) terhadap keputusan berkunjung (Y) adalah $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $6,629 >$ nilai t tabel $2,088$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh Preferensi Wisatawan (X) terhadap Keputusan Berkunjung (Y) secara signifikan.

5.8 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diatas karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin bahwa responden yang paling banyak datang ke istano basa pagaruyung adalah yang berjenis kelamin perempuan. Responden yang berdasarkan umur yang banyak mengunjungi istano basa pagaruyung adalah yang berumur 17 – 25 tahun dengan jumlah 33 orang. Dan karakteristik responden berdasarkan daerah asal yang banyak mengunjungi istano basa pagaruyung yaitu banyak yang berasal dari Sumatera Barat hal ini juga dikarenakan adanya masa pandemi covid-19 pada masa sekarang ini.

Variabel preferensi wisatawan memiliki kriteria sangat setuju yang memiliki skor 3.275 dalam kisaran 3.360 – 4.000. Sedangkan variabel keputusan berkunjung

memiliki kriteria sangat setuju yang memiliki skor 1.618 dalam kisaran 1.890 – 2.250.

Koefisien korelasi antara variabel Preferensi Wisatawan (X) dan Keputusan Berkunjung (Y) memiliki korelasi yang kuat dalam bentuk hubungannya positif. Dikatakan korelasinya kuat karena karena pedoman derajat hubungannya berada antara 0,61 – 0,80. Artinya terdapat pengaruh antara variabel Preferensi Wisatawan (X) dan variabel Keputusan Berkunjung (Y) secara signifikan.

Dalam uji hipotesis (uji t) di sajikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6.629 > 2.088$) dan signifikansi lebih kecil dari 0,5 ($0,001 < 0,05$) sehingga dari hasil tersebut maka Preferensi Wisatawan (X) memberikan pengaruh signifikan dan positif terhadap Keputusan Berkunjung (Y).

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel preferensi wisatawan memberikan pengaruh yang positif terhadap keputusan berkunjung. Dan dapat dilihat juga nilai sig variabel preferensi wisatawan 0,001 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 jadi dapat diketahui pengaruh preferensi wisatawan terhadap keputusan berkunjung adalah signifikan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan komisi koranti, sriyanto, sidik lestiyono (2017) yang berjudul analisis preferensi wisatawan terhadap sarana di wisata taman wisata kopeng yang menyatakan bahwa preferensi terhadap taman wisata kopeng berdasarkan karakteristik pengunjung atraksi wisata merupakan elemen penawaran pariwisata bersifat terukur dan tidak terukur. Analisis preferensi terhadap taman wisata kopeng bertujuan untuk mengidentifikasi faktor yang paling digemari dan menjadi daya tarik bagi pengunjung untuk datang. Selain itu penelitian ini didukung oleh penelitian Dian Rizki Maulidiya Muksin, Sunarti (2018) yang berjudul pengaruh motivasi terhadap keputusan berkunjung wisatawan di ekowisata mangrove wonorejo Surabaya yang menyatakan bahwa variabel motivasi (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel keputusan berkunjung (Y).

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab V mengenai pengaruh preferensi wisatawan terhadap keputusan berkunjung ke objek wisata istano basa pagaruyung dengan sampel sebanyak 50 orang, maka didapat kesimpulan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Variabel bebas berupa preferensi wisawatan dapat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel dependen, yaitu keputusan berkunjung, hal ini memberikan pemahaman bahwa semakin baik istano basa pagaruyung, maka semakin meningkat keputusan berkunjung terhadap istano basa pagaruyung batusangkar.

6.2 SARAN

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan pada penelitian ini maka saran-saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi pengelola istano basa pagaruyung diperlukan untuk dapat meningkatkan lagi preferensi wisatawannya, dengan meningkatkan pelayanan yang baik. Karna dengan inilah yang diharapkan pengunjung untuk meningkatkan keputusan berkunjung di istano basa pagaruyung.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya dalam mengukur keputusan berkunjung dapat menggunakan variabel yang beragam agar hasil penelitian berbeda dan lebih relevan sehingga dapat menjadi bahan kajian bagi kalangan akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprillia, Kumadji dan Kusumawati. 2015. *Pengaruh Word Of The Mouth Terhadap Minat Berkunjung Serta Dampaknya Pada Keputusan Berkunjung*. Malang : Jurnal Universitas Brawijaya, Malang.
- Dwiputra, Roby. 2013. *Preferensi Wisatawan Terhadap Sarana Wisata di Kawasan Wisata Alam Erupsi Merapi*. Jakarta : Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota.
- Fanani, Pangestuti. 2017. *Analisis Keamanan Dan Kenyamanan Objek Wisata Penanjakan 1 Bromo*. Malang : jurnal Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya, Malang.
- Ihsan, Siregar. 2020. *Peran Preferensi Memediasi Pengaruh Revitalisasi Produk Wisata terhadap Keputusan Berkunjung Objek Wisata Danau Sipin Jambi*. Jambi : Jurnal of Economics and Business, Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Jambi.
- Indriani, Kuswoyo. 2017. *Pengaruh City Branding Pada City Image Dan Keputusan Berkunjung Wisatawan Ke Kabupaten Purwakarta*. Bandung : Jurnal Universitas Kristen Maranatha Bandung.
- Koranti, Sriyanto, Lestiyono. 2017. *Analisis Preferensi Wisatawan Terhadap Sarana di Wisata Taman Wisata Kopeng*. Jakarta : Jurnal Universitas Gunadarma.
- Muksin dan Sunarti. 2018. *Pengaruh Motivasi Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan di Ekowisata Mangrove Wonoerjo Surabaya*. Malang : Jurnal Universitas Brawijaya, Malang.
- Nofriza, Yuma. 2019. *Motivasi Wisatawan Melakukan Aktivitas Di Objek Wisata Istano Basa Pagaruyung*. Padang : Jurnal Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Andalas.
- Rosita, Marhanah dan Wahadi. 2016. *Pengaruh Fasilitas Wisata Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Taman*

Margasatwa Ragunan Jakarta. Jakarta : Jurnal Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Jakarta

Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta Selatan : Salemba Empat.

Saputra, Surya Dwi. 2018. *Persepsi dan Preferensi Wisatawan Tebing Breksi Sleman Yogyakarta Terhadap Potensi Wisata Syariah*. Yogyakarta : Skripsi Universitas Islam Indonesia.

Sari, Yudana. 2014. *Hubungan Preferensi Wisatawan Terhadap Kunjungan Ulang Ke Pasar Klewer*. Surakarta : Jurnal Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Utama, Roy I Gusti Bagus. 2016. *Pemasaran Pariwisata*. Denpasar: Ristekdikti : Universitas Dhyana Pura, Bali.

Yoeti. Drs. H. Oka. A. 2018: *Pemasaran Pariwisata*. Bandung : Angkasa Bandung

Yuliasuti, Widyonarso. 2014. *Tingkat aksesibilitas fasilitas social berdasarkan konsep unit lingkungan di perumahan banyumanik seamarang city*. Semarang : Jurnal Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang.